



UIN SUSKA RIAU

No. 6640/KOM-D/SD-S1/2024

**PERAN PENGELOLA *MASTER CONTROL ROOM* (MCR)
DALAM PROSES PRODUKSI PROGRAM HALLO
PEMIRSA DI TVRI RIAU**

Hak cipta milik U

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

NOFRAN
NIM. 12040310256

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Peran Pengelola Master Control Room (MCR) dalam Proses Produksi Program
Hallo Pemirsa di TVRI Riau

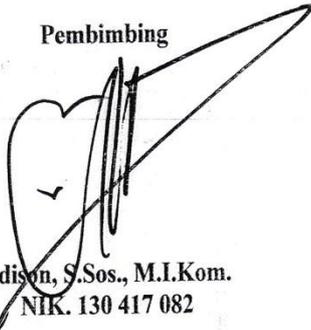
Disusun Oleh :

Nofrian
NIM. 12040310256

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 20 Mei 2024

Mengetahui

Pembimbing



Edison, S.Sos., M.I.Kom.
NIK. 130 417 082

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nofrian
 NIM : 12040310256
 Judul : Peran Pengelola Master Control Room (MCR) Dalam Proses Produksi Program Hallo Pemirsa di TVRI Riau

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
 Tanggal : 29 Mei 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
 NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Artis, S.Ag, M.I.Kom
 NIP. 19680607 200701 1 047

Penguji III,

Suardi, S.Sos., M.I.Kom
 NIP. 19780912 201411 1 003

Sekretaris/ Penguji II,

Rohayati, S.Sos., M.I.Kom
 NIP. 19880801 202012 2 018

Penguji IV,

Firdaus El Hadi, S.Sos, M.Soc. Sc
 NIP. 19761212 200312 1 004

- a. Penguitan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penguitan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nofrian
 NIM : 12040310256
 Judul : Peran Master Control Room (MCR) Dalam Proses Produksi Program Hallo Pemirsa Di TVRI Riau

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis
 Tanggal : 07 Desember 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Desember 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Mardhiah Rubani, M.Si
 NIP. 19790302 200701 2 023

Penguji II,

Darmawati, M.I.Kom
 NIK. 130 417 026



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nofrian

NIM : 12040310256

Tempat/ Tgl. Lahir : Sei Sarik, 12 November 2001

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : S1 Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

“Peran Pengelola *Master Control Room* (MCR) Dalam Proses Pproduksi Program Halo Pemirsa di TVRI Riau”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

- Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
- Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 Juni 2024
Yang membuat pernyataan



NOFRIAN
NIM. 12040310256

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 21 Mei 2024

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di-
 Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Nofrian
 NIM : 12040310256
 Judul Skripsi : Peran Pengelola Master Control Room (MCR) Dalam Proses Produksi Program Hallo Pemirsa di TVRI Riau

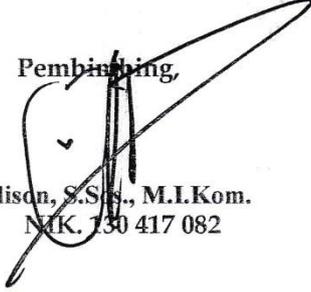
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

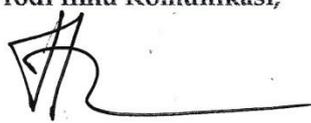
Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,


 Edison, S.Sos., M.I.Kom.
 NIK. 730 417 082

Mengetahui :
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,


 Dr. Muhammad Badri, M.Si.
 NIP. 19810313 201101 1 004

ABSTRAK

Nama Nofrian

NIM 12040310256

Peran Pengelola *Master Control Room* Dalam Proses Produksi Program *Hallo Pemirsa* Di TVRI Riau

Media massa elektronik di Indonesia telah tumbuh pesat dalam beberapa tahun terakhir. Perkembangan ini terlihat dari bertambahnya jumlah saluran televisi, baik lokal maupun nasional, yang bertujuan meningkatkan perhatian masyarakat dengan menciptakan program-program yang sesuai dengan target pasar mereka. TVRI Riau meluncurkan program hiburan "Hallo Pemirsa." Dalam pelaksanaannya, *Master Control Room* (MCR) bertugas mengatur kualitas siaran, termasuk audio, video, dan grafik dari program tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pengelola *Master Control Room* dalam proses produksi program "Hallo Pemirsa" di TVRI Riau dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran MCR merupakan bagian terpenting dalam proses penyiaran, karena MCR adalah terminal terakhir sebelum program sampai ke pemirsa. Dalam proses penyiaran program "Hallo Pemirsa" di TVRI Riau, tugas MCR meliputi mempersiapkan materi siaran, mengatur peralatan di ruang kontrol dan studio, menyusun materi program, mengatur audio dan pencahayaan, serta mengatasi masalah atau kesalahan yang terjadi saat live streaming. Setelah siaran berakhir, MCR melakukan evaluasi untuk meningkatkan kualitas siaran di masa mendatang.

Kata kunci : *Peran MCR, Hallo Pemirsa, TVRI Riau*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ilmiah yang diterbitkan dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name Nofrian
Nim 12040310256
Title *The Role of Master Control Room Managers in the Production Process Hello Pemirsa Program at TVRI Riau*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Title *The Role of Master Control Room Managers in the Production Process Hello Pemirsa Program at TVRI Riau*

Electronic mass media in Indonesia has grown rapidly in recent years. This development can be seen from the increasing number of television channels, both local and national, which aim to increase audience attention by creating programs that suit their target market. TVRI Riau launched the entertainment program "Hello Viewers." In its implementation, the Master Control Room (MCR) is in charge of managing the quality of the broadcast, including audio, video, and graphics of the program. This research aims to analyze the role of the Master Control Room manager in the production process of the "Hallo Pemirsa" program at TVRI Riau using a qualitative descriptive method. The results showed that the role of MCR is the most important part in the broadcasting process, because MCR is the last terminal before the program reaches the viewers. In the process of broadcasting the "Hallo Pemirsa" program at TVRI Riau, MCR's duties include preparing broadcast materials, arranging equipment in the control room and studio, compiling program materials, arranging audio and lighting, and overcoming problems or errors that occur during live streaming. After the broadcast ends, MCR conducts an evaluation to improve the quality of future broadcasts.

Keywords: *Role of MCR, Hello Viewers, TVRI Riau*

KATA PENGANTAR



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Alhamdulillah robbil'alamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat karunia, dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliah kepada zaman yang penuh cahaya dan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi ini dengan judul *“Peran Pengelelola Master Control Room (MCR) Dalam Proses Produksi Program Hallo Pemirsa di TVRI Riau”* merupakan karya tuis ilmiah yang disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis ingin menyampaikan penghargaan, rasa hormat, dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Dalam penyelesaian tulisan ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, dukungan, doa serta segala hal yang penulis butuhkan dari berbagai pihak, terutama untuk kedua orang tua terkasih dan terhebat, Ayahanda **Jefri** dan Ibunda **Era Wati** yang terus menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, dan juga kepada adik saya **Nurul Azkiya** yang telah memberi dukungan untuk menyelesaikan Skripsi ini, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, terimakasih untuk semua berkat do'a dan dukungan Ibu dan Ayah saya untuk bisa berada dititik ini. Semoga sehat selalu dan hiduplah lebih lama Ibu dan Ayah agar dapat menyaksikan setiap perjalanan dan pencapaian hidup saya.

Kemudian dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini, tentunya penulis memiliki keterbatasan ilmu dan pengetahuan, sehingga penulis dengan lapang dada dan hati terbuka menerima berbagai masukan, kritik, dukungan dan bantuan akan penelitian di masa yang akan datang. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas. M.Ag, selalu Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III.
3. Bapak Dr. Imron Rosidi S.Pd, M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki M.Ag , Dr. Toni Hartono M.Si , dan Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan I,II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si., selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.
6. Bapak Edison S.Sos, M.I.Kom selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan masukan serta waktu yang diluahkan kepada penulis dan selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, ilmu serta waktu yang diluahkan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan secara maksimal
7. Bapak dan Ibu Penguji Sidang Skripsi yang telah memberi masukan kepada Skripsi peneliti.
8. Bapak dan Ibu Dosen, pegawai, serta staff Prodi Ilmu Komunikasi yang telah membantu penulis selama menjalani studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Kepada teman-teman seperjuangan (Alghifari Putra Herdana, Alfina Lunesa, Bobby Kurniawan, Dhoifullah, Dwi Ferdian Syahputra, Muhammad Iqbal, Nathan Tafani, Rizky Ramadhan)
10. Kepada teman-teman seperjuangan “Ilmu Komunikasi dan Broadcasting I Angkatan 2020”, terimakasih atas kekompakan dan kebersamaannya selama ini.
11. Kepada NIM 12140322298, Terima Kasih Telah menjadi sosok rumah pendamping bagi penulis. Telah Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, Meluahkan baik tenaga, waktu dan pikiran, masukan, saran, dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Terima kasih kepada crew SUSKA TV
13. Terima kasih kepada TVRI Riau
14. Kepada segenap pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih telah mendukung dan membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Terakhir, Terima kasih pada diri saya sendiri yang telah berupaya keras, berjuang, dan berhasil bertahan hingga titik ini. Saya mengucapkan terima



UIN SUSKA RIAU

kasih atas penyelesaian yang telah dicapai, yang merupakan hasil dari upaya, perjuangan, dan doa. Saya bersyukur karena berhasil mengatasi berbagai tekanan dan tetap teguh, tidak pernah menyerah, meskipun proses penyusunan skripsi ini begitu sulit. Saya bangga dengan pencapaian ini sebagai suatu keberhasilan yang patut diakui dan disyukuri.

Pekanbaru, 17 Mei 2024
Peneliti

NOFRIAN
NIM. 12040310256



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegas Istilah	3
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Kegunaan Penelitian	4
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Kajian Terdahulu	6
2.2 Landasan Teori	10
2.3 Kerangka Pemikiran	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1 Desain Penelitian	20
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	20
3.3 Sumber Data Penelitian	21
3.4 Informasi Penelitian	21
3.5 Teknis Pengumpulan Data	22
3.6 Validasi Data	24
3.7 Teknik Analisa Data	24
BAB IV GAMBARAN UMUM	26
4.1 Sejarah TVRI Riau	26
4.2 Visi dan Misi LPP TVRI Riau	27
4.2.1 Visi	27
4.2.2 Misi	27
4.3 Logo TVRI	28
4.4 Struktur Organisasi	29
4.5 Unit Kerja	30
4.6 Pola Acara	31
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
5.1 Hasil Penelitian	32
5.1.1 Persiapan Produksi di <i>Master Control Room</i> (MCR)	34

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.1.2 Persiapan Produksi distudio / <i>Studio Setting</i>	41
5.1.3 Persiapan Property Siaran	44
5.1.4 Kolaborasi dengan divisi lain.....	46
5.1.5 Live Streaming	47
5.1.6 Evaluasi	50
2 Pembahasan.....	51
5.2.1 Persiapan Produksi di <i>Master Control Room (MCR)</i>	51
5.2.2 Persiapan Produksi distudio / <i>Studio Setting</i>	54
5.2.3 Persiapan Property Siaran	56
5.2.4 Kolaborasi dengan Divisi Lain.....	57
5.2.5 Live Streaming	57
5.2.6 Evaluasi	59
BAB VI PENUTUP	60
6.1 Kesimpulan	60
6.2 Saran.....	61

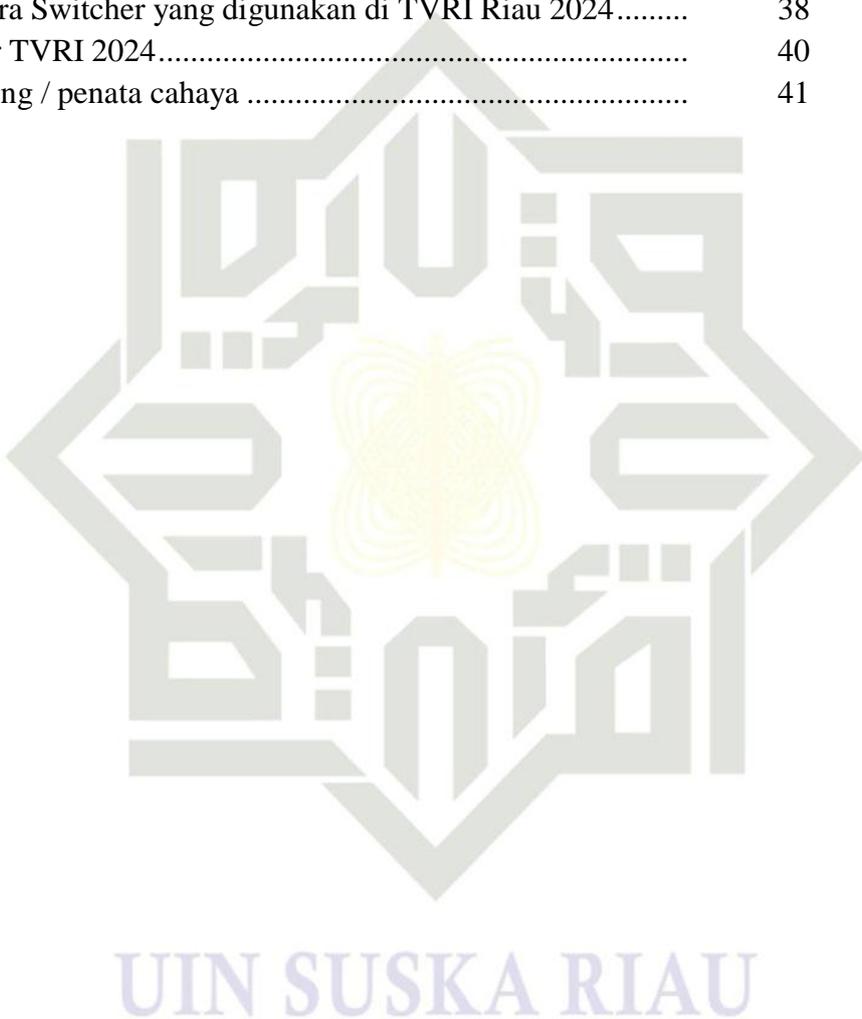
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

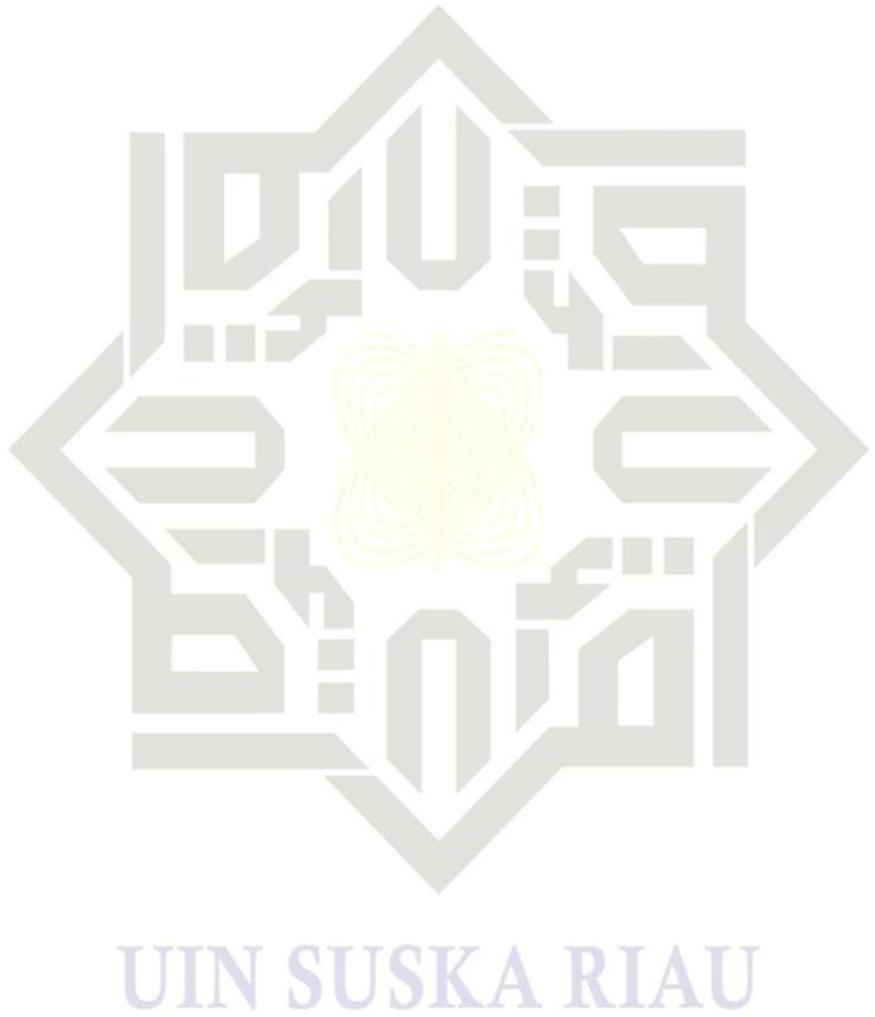
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Pikir	20
Gambar 1.2	Logo TVRI Riau 2024	30
Gambar 1.3	Struktur Organisasi TVRI 2024	31
Gambar 1.4	Pola Siaran LLP TVRI Riau 2024	33
Gambar 1.5	Personal Computer (PC) untuk mengambil grafis dan iklan di TVRI Riau.....	36
Gambar 1.6	Camera Switcher yang digunakan di TVRI Riau 2024.....	38
Gambar 1.7	Mixer TVRI 2024.....	40
Gambar 1.8	Lighting / penata cahaya	41



DAFTAR TABEL

Table 1 Informasi Penelitian.....	23
Table 2 Infomasi Penelitian dan Jabatan.....	35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Media massa elektronik di Indonesia tumbuh dengan pesat di beberapa tahun terakhir. Perkembangan media massa dapat dilihat dari banyaknya saluran televisi yang bertambah, baik dalam ukuran lokal dan nasional, untuk meningkatkan atensi khalayak Stasiun televisi tersebut pembuatan program televisi yang sesuai dengan target pasar mereka, Program televisi cenderung mirip antara program televisi satu dengan yang lain. (Karna, 2018a) Setiap acara televisi memiliki tujuan dan dikemas dalam urutan semenarik mungkin dapat menarik perhatian publik sebanyak mungkin. Semakin banyak penonton, semakin banyak program televisi berkualitas tinggi peringkat. Program televisi dengan peringkat tertinggi maka semakin tinggi promosi dan penjualan, jadi keuntungannya lebih besar yang diperoleh (Tangkas & Herlila Carla Velly, 2021a).

Sebagian besar media massa seperti televisi merupakan media populer yang paling digemari banyak khalayak, televisi sebagai sarana hiburan dan mencari informasi. Karena televisi yang bersifat *audiovisual*, televisi banyak menyajikan program acara pertunjukan seperti musik, film, sinetron, *Variety show*, *reality show* dan acara lainnya melalui masuknya selebriti idola masyarakat. (Abdullah & Puspitasari, 2018) Pada saat membuat suatu program acara yang baik dan bermanfaat serta menarik perhatian khalayak, setiap stasiun televisi harus menjadi lebih profesional kreatif dalam penegemasan dan menayangkan program yang dibuat, para penyiar televisi dapat menjaga kualitas program saat disiarkan. Setiap program yang ditayangkan merupakan faktor yang menentukan penonton televisi tertarik untuk mengikuti program yang disiarkan oleh saluran. Kemudian setelah program disajikan diformat seperti yang diharapkan dari stasiun, kemudian dikirim melalui *Master Control Room* (MCR).

Keberhasilan sebuah program sangat bergantung pada kerja keras individu-individu luar biasa yang bekerja di balik layar. Penayangan program membutuhkan banyak tenaga kerja yang bekerja sama sebagai satu tim. Setiap divisi atau departemen memiliki peran krusial, seperti mata rantai yang membentuk rantai panjang keberhasilan program tersebut (Gatra Simanjuntak, 2018), Tugas utama MCR adalah menjadi penyangga utama dalam penyelenggaraan siaran, di mana mereka mengatur dan membagi sinyal input ke berbagai bagian lainnya (seperti studio presentasi, studio transfer, untuk kontrol kualitas audio dan video). MCR berfungsi sebagai koordinator utama selama siaran berlangsung dan memantau siaran tersebut, serta bertanggung jawab atas distribusi sinyal output (Heidy Arviani, 2020).

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Salah satu bagian terpenting disiarkan oleh stasiun televisi bagian *master Control Room* (MCR) yang merupakan pengontrol siaran sebelum anda menikmati siaran yang akan ditayangkan. Dinamakan *Master* karena ruangan ini bekerja sebagai ruang pengendali utama siaran. Ruangan *master control room* berisi berbagai perangkat keras yang digunakan untuk menunjang operasional siaran, dan dioperasikan oleh *crew on air operations*, dan dipimpin oleh *crew chief*. *Master Control Room* (MCR) merupakan terminal terkahir dalam menayangkan siaran televisi bagian ini yang bertanggung jawab dalam melaksanakan operasional siaran, penayangan program, iklan, serta memastikan kualitas siaran yang ditayangkan (Iskandar, n.d.).

Televisi Republik Indonesia (TVRI) dahulu merupakan satu-satunya televisi yang dimiliki oleh Indonesia sehingga program-programnya terkenal sampai saat ini, akan tetapi televisi Republik Indonesia banyak mendapat saingan terhadap televisi swasta yang menayangkan program program yang lebih menarik, akan tetapi TVRI juga meyayangkan program siaran yang bersifat mengedukasi dan informatif dibandingkan program program hiburan yang ditayangkan ditelvisi lainnya. TVRI mempunyai program yang berjudul “Hallo Pemirsa” dikemas dengan format yang sangat berbeda, yang bisa ditonton oleh semua kalangan baik dari orang tua sampai anak-anak. Pada tahun 2007 program “Hallo Pemirsa” pertama kali disiarkan kan di televisi yang berjuan untuk menghibur para pemirsa di rumah, program music yang dikemas berbeda dengan program yang biasanya.

TVRI Riau juga mulai berinovasi dan menawarkan kenyamanan kepada pemirsanya, hal ini terlihat dengan adanya aplikasi yang memudahkan untuk menonton acara TVRI Riau. Melalui Aplikasinya adalah TVRIKLIK atau dapat dilihat melalui website www.TVRI.Riau.com.

Master Control Room (MCR) adalah pusat kendali transmisi karena bertindak sebagai pengontrol siaran utama maka dari itu keberadaan sumber daya manusia Mendukung siaran di *Master Control Room* (MCR) sangat penting, (MCR) merupakan bagian dari operator yang menentukan kelancaran program di stasiun televisi, MCR berperan sebagai pusat pengatur alur sinyal audio dan video dalam stasiun televisi, menjadi inti yang mengendalikan segala kegiatan tayangan program komersil, baik yang diselenggarakan secara langsung maupun melalui rekaman. Pada bagian ini, dilakukan pengaturan untuk semua aspek kegiatan, termasuk yang berasal dari dalam stasiun televisi (*incoming*), yang disiarkan (*outgoing*), dan kendali sumber (*source controlling*). Sebagai operator menunjang seluruh materi *On Air* disusun berdasarkan dengan mengikuti logbook harian yang sudah siap dan di check and recheck dengan playlist, melakukan ingest materi *On Air* ke *automation system*. Jika ada bahan tambahan dan tanpa iklan, tim harus menunggu dan menerima informasi dari trafic agar



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

siaran tetap berjalan lancar, pengiriman konten cadangan jika terjadi masalah saat sedang *On Air* atau berita. Perbarui dan perhitungan durasi siaran langsung untuk pengarah program terkait *breaking news* maupun program, memperhatikan perubahan yang dihasilkan dalam *logbook* jadwal siaran berubah dengan koordinasi dengan *Programming Department* dan *Traffic Departement* (Tangkas Herlila Carla Velly, 2021).

Keberhasilan program tidak lepas dari kerja keras orang-orang hebat di balik layar, tampilan program membutuhkan banyak crew untuk mensukseskan program tersebut yang semuanya bekerja sebagai tim. Fungsi masing-masing departemen sebagai mata rantai atau bagian dari rantai panjang. (Gatra Simanjuntak, 2018) Jika terjadi kerusakan pada bagian ini dalam beberapa detik, dapat dipastikan bahwa semua kegiatan dan program siaran televisi akan terhenti. Struktur organisasi MCR bervariasi di antara stasiun televisi, dipengaruhi oleh karakteristik masing-masing stasiun. Meskipun secara umum berada di bawah divisi teknik yang memiliki peran krusial dalam operasional siaran, MCR memainkan peran unik dengan tanggung jawab khusus. Meskipun tergabung dalam divisi teknik, MCR memiliki perbedaan karakteristik dengan bagian lainnya, karena bagian ini harus memahami konsep non-teknis seperti konten program dan pengaturan waktu (*scheduling*) siaran. (Budiman, 2014) MCR terdiri dari beberapa perangkat keras yang digunakan untuk mendukung penyiaran dioperasikan oleh *Crew On Air Operations*, dan dipimpin oleh seorang Direktur Teknik (TD) menjaga kualitas siaran tinggi MCR dilengkapi dengan beberapa alat pengukur dalam bentuk *Wave form monitor* dan *Vector scope* baik digital maupun analog adalah mengirimkan terminal terakhir dari semua program baik penayangan *running teks* dan komersial *break*.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana Peran *Master Control Room* (MCR) Pada Proses Produksi Program Hallo Pemirsa Di TVRI Riau.

1.2 Penegas Istilah

Penegasan istilah merupakan pedoman untuk penelitian, sehingga tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami kajian ini, adapun penegasan yang perlu peneliti jabarkan adalah sebagai berikut :

Master Control Room (MCR)

Master Control Room (MCR) di stasiun televisi merupakan tempat ruang pengendali siaran, disebut dengan ruang master karena berfungsi sebagai pengendali utama dalam sebuah siaran. (MCR) merupakan pusat dari semua siaran dalam stasiun televisi untuk



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatur semua program yang akan disiarkan kepada penonton dimanapun berada. (MCR) juga berfungsi sebagai pengatur audio dan visual agar audio dan visual dapat saling berhubungan untuk menampilkan yang dapat memanjakan penonton (Iskandar, n.d.).

Proses Produksi

Proses produksi merupakan tahapan tahapan penting dalam sebuah produksi program televisi yang akan ditayangkan dan ditonton oleh banyak orang, dan didalam proses produksi mempunyai tiga tahapan yang biasa disebut sebagai *standart operational procedure* (SOP) yaitu tahap praproduksi, tahap produksi, dan tahap pasca produksi (fred, 2007).

Hallo Pemisa

Hallo Pemirsa merupakan program acara televisi nasional TVRI Riau yang menjadi tayangan hiburan, yang diproduksi berbeda dengan program lain yang dapat di tonton oleh khalayak ramai, dan program Hallo Pemirsa ini ditayangkan pada tahun 2007, diamana program ini menayangkan hiburan seperti menyajikan seputran music, bernyanyi bersama (karaoke), telfon interaktif, berkirim salam, dan berbagi informasi yang terjadi setiap minggunya.

4. TVRI Riau

TVRI Riau adalah stasiun televisi adalah stasiun televisi publik daerah milik Televisi Republik Indonesia yang melayani provinsi Riau. Kantor dan studionya bertempat di Labuh Baru Timur, Payung Sekaki, Pekanbaru, Riau.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : bagaimana Peran pengelola *Master Control Room* (MCR) TVRI Riau dalam Proses Produksi program Hallo Pemirsa di TVRI Riau.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran pengelola *Master Control Room* (MCR) dalam proses produksi program Hallo Pemirsa di TVRI Riau.

1.5 Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan teoritis
 1. Sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi S1
 2. Sebagai wawasan keilmuan penulis dalam disiplin ilmu komunikasi khususnya pada bidang Broadcasting



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sebagai referensi bagi pengkaji ilmu komunikasi tentang peran *Master Control Room* (MCR) dalam proses penyiaran
- b. Kegunaan Praktis
 1. Untuk memberi manfaat pemahaman bagi para praktisi komunikasi agar mengetahui secara mendalam tentang peran *Master Control Room* (MCR) dalam proses penyiaran program.
 2. Sebagai masukan bagi pihak Manajemen *Master Control Room* (MCR) TVRI Riau

1.6 Sistematika Penulisan

- | | |
|----------------|---|
| BAB I | PENDAHULUAN
Dalam pendahuluan akan membahas tentang Latar Belakang, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan |
| BAB II | PENDAHULUAN
Kajian terdahulu, Landasan teori, Konsep operasional, dan Kerangka pemikiran akan dibahas dalam bab ini. |
| BAB III | METODOLOGI PENELITIAN
Bab ini akan membahas tentang metodologi yang dilakukan penulis pada penelitian ini. |
| BAB IV | GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN
Di bab ini, penulis akan memaparkan profil dari lokasi yang menjadi objek penelitian yang dilakukan |
| BAB V | HASIL DAN PEMBAHASAN
Dalam bab hasil dan pembahasan, penulis akan memaparkan hasil penelitian yang dilakukan dengan mengaitkannya dengan teori yang digunakan. |
| BAB VI | PENUTUP
Pada bab penutup ini, penulis akan menyimpulkan penelitian yang dilakukan serta memberikan saran agar menjadi lebih baik lagi kedepannya. |

DAFTAR PUSTAKA

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Terdahulu

Pada penelitian terdahulu ini tidak terlepas dengan hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebagai pedoman penulis dalam melakukan penelitian juga menjadi bahan banding kajian. Dimana penulis dapat memperkaya yang digunakan dalam penelitian dalam mengkaji penelitian yang akan dilakukan sebelumnya. Dari beberapa Penelitian sebelumnya yang dilakukan, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama dengan penulis. Adapun penelitian terdahulu terdahulu yang relevan dari jurnal yang terkait dengan masalah peran *Master Control Room (MCR)* dalam program hallo pemirsa di TVRI Riau sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Karna dalam Jurnal Ilmiah Teknik Studio Volume 4 Nomor 2 September 2018, dengan judul “**Master Control Room (MCR) Televisi Dalam Penyiaran Program Acara TVRI Jawa Barat** “. Jenis Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. yaitu uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek, suatu organisasi (komunitas), sebagai suatu metode kualitatif . Penelitian ini membahas tentang bagaimana pentingnya MCR dalam proses penyiaran dimana MCR sangat berguna untuk meningkatkan kualitas dari sebuah siaran. Pada Master Control Room (MCR), sinyal audio dan video yang berupa analog dikonversi menjadi sinyal digital dan dikirim ke Transmisi (TX) untuk disiarkan dengan transmisi digital yaitu DVB-T2. Untuk beralih ke siaran digital secara penuh, mulai dari studio, sub control dan master control room, input transmisinya juga berupa sinyal SDI/HD digital, LPP TVRI khususnya Jawa Barat, memerlukan SDM yang tangguh serta perubahan manajemen yang berbeda dibandingkan dengan sistem siaran analog (Karna, 2018).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Arya Tangkas, Hedwigis Herlila Carla Velly dalam Jurnal Ilmiah Multimedia dan Komunikasi Volume 6 Nomor 2, Desember 2021, halaman 59-68 dengan judul “**Mekanisme Penayangan Creative Placement pada Master Control Room di Stasiun Televisi Metro TV**”. Jenis metode Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini membahas tentang *Master Control Room* (MCR) adalah salah satunya Kunci keberhasilan program di stasiun televisi. Kesuksesan tersebut tidak lepas dari koordinasi beberapa devisi seperti, *traffic*, *quality control* (QC), *programming*, IT, dan tim produksi seperti *program director* (PD) demi menunjangnya kesuksesan penayangan. MCR harus selalu begitu fokus pada peran dan misi mereka kerja, sesuai dengan koordinasi, dan cepat dalam kontrol permainan dalam bentuk perangkat lunak iTX Dari tim MCR (Tangkas & Herlila Carla Velly, 2021).

3. Penelitian yang dilakukan Santi Susanti, Reksa Anggia Ratmita dalam Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi Volume X No. 2 / Desember 2020 dengan judul **“Manajemen Produksi Program Berita Di Inews Tv Bandung”** Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif, dengan fokus pada manajemen produksi program berita di iNews TV Bandung dilaksanakan. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan telaah dokumentasi. Penelitian ini membahas tentang di iNews TV Bandung, termasuk manajemen produksi program berita Tahap praproduksi, Produksi program di iNews TV Bandung lebih fokus pada produksi program berita televisi. Proses produksi dilakukan membuat naskah dari reporter oleh produser, serta pembuatan video paket berita hingga syuting secara live atau tapping. Proses produksi melibatkan produser, editor, dubber, anchor, sutradara, MCR, CG dan camera person (Susanti & Anggia Ratmita, 2020).
4. Penelitian yang dilakukan Naftalia Simanjuntak dan Besti Rohana Simbolon dalam Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi , Volume 4 Nomor 2, Tahun 2019 dengan judul **“Analisis Produksi Program Pemberitaan Wajah Sumut Di Metro Tv Biro Medan”** Metode penelitian ini menggunakan paradigm kualitatif deskriptif, penulis hanya menjelaskan proses produksi berita pada program Wajah Sumut di Metro TV Biro Medan. Penelitian ini membahas tentang menjelaskan bahwa program Wajah Sumut dilakukan dengan tahapan tentang naskah liputan dari kontributor menjadi naskah berita yang dirapikan di news room, kemudian akan diserahkan kepada editor untuk diedit gambar berita sesuai dengan naskah. Editor memberi sensor



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada gambar berita terkait unsur kekerasan, pornografi, darah, mayat, narkoba, dan hal-hal yang dilarang dalam Undang-Undang KPI (Komisi penyiran Indonesia) kemudian akan diproses kembali pada tahap MCR (*Master Control Room*) dimana gambar berita akan diperiksa lagi apakah ada kesalahan tahap pengeditan dan sensor gambar (Simanjuntak & Rohana Simbolon, 2019).

5. Penelitian yang dilakukan Depi Rahmadani Ansori dan Idola Perdini Putri dalam Jurnal e-Proceeding of Management Vol.8, No.5 Oktober 2021 dengan judul **“analisis produksi program televisi di Tv One (proses produksi program televisi “ayo hidup sehat” di pt. lativi media karya pulo gadung jakarta timur)”** menggunakan metode penelitian studi kasus yang dikaji secara kualitatif, teknik pengumpulan data primer observasi dan wawancara. Penelitian ini membahas tentang menunjukkan bahwa program ini memiliki berbagai strategi mulai dari pemilihan ide secara selektif, pola rundown, naskah, konsep produksi yang diterapkan dilapangan sampai konsep editing hingga masuk ke ruangan MCR (*Master Room Control*) untuk proses Live di studio. yang digunakan agar audiens tertarik dengan konten yang disajikan. Disamping itu, penempatan waktu dan jam siaran yang tepat juga menjadi salah satu strategi supaya program ini semakin diketahui dan mendapat minat dari masyarakat luas (Rahmadani Ansori & Perdini Putri, 2021).
6. Penelitian yang dilakukan Nensir, Asni Djamereng, Hartina Sanusi dalam Jurnal Washiyah Volume 1 No 1, Maret 2020 dengan judul **“Produksi Siaran Langsung Tvone Biro Makassar Dalam Program Apa Kabar Indonesia Pagi Edisi September 2019”** Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang berdasarkan dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif fenomenologi adalah pendekatan yang berfokus pada kajian kesadaran atau pengalaman manusia terkait dengan objek tertentu. Penelitian ini membahas tentang Proses produksi siaran langsung (live report) tvOne Biro Makassar Faktor-faktor penghambat yang dihadapi dalam proses siaran langsung (live report) tvOne Biro Makassar yaitu teknis dan non teknis. Faktor teknis, yakni Gerhana satelit (sun outage) dan Gangguan Peralatan. Sedangkan non teknis yaitu ketidakadaan narasumber,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi dan sumber daya manusia (Rahmadani Ansori & Perdini Putri, 2021).

7. Penelitian yang dilakukan Nur Alfiana Wulandari ,Lukman Hakim dalam Jurnal of Islamic Civilization. Volume1, Nomor2, Oktober 2019, Hal. 96-108 dengan judul **“Produksi Program Jurnal 9 Pada TV9 Dalam Perspektif Media Islam”** Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yg dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll secara holistik dan dengan cara deskripsi. Penelitian ini membahas tentang proses produksi program jurnal 9 pada TV9 dalam perspektif media islam. Produksi program jurnal 9 pada TV9 dalam perspektif media islam mengusung prinsip **“Jurnalisme Maslahat”** berdasarkan dengan kode etik jurnalistik islam meliputi sikap jujur, mengadakan cek ulang berita, berita yang disampaikan merupakan berita yang efektif dan efisien, menjadi seorang wartawan yang disiplin dan bertanggung jawab sesuai dengan agama islam. Adapun problematika yang dihadapi TV9 dalam program produksi adalah peralatan produksi siaran masih belum standart, biaya produksi masih tinggi, selera pemirsa pada program lokal masih belum kuat dibandingkan dengan TV Nasional (Wulandari & Hakim, 2019).
8. Penelitian yang dilakukan Agung Raharjo, Ilham Albar Pane, Juniarti Eka Sapitri , Tuty Mutiah dalam Jurnal Global Komunika Vol. 4 No. 1 Februari 2021 dengan judul **“Analisa Proses Produksi Program Berita Saat Kebijakan Work Form Home (WFH)”** Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, mengetahui makna yang tersembunyi untuk memahami interaksi sosial, mengembangkan teori, memastikan kebenaran data dan meneliti sejarah perkembangan. Penelitian ini membahas tentang meneliti apakah ada tekanan dari level rutinitas media terhadap program berita 1st session closing yang ditinjau dari tiga unsur, yakni: Audiens (Consumers), Organisasi Media (Processor), dan Sumber Berit (Suppliers). Setelah melakukan penelitian 1st session closing dalam memproduksi programnya melalui tiga tahap, yakni: Pra produksi, Produksi dan Pasca produksi. Dilihat dari teori hirarki pengaruh level media rutin dalam proses produksi program berita 1st session closing di pengaruhi 3 unsur, yaitu: Audiens, Organisasi Media dan



Sumber Berita. Dan pengemasan berita yang biasanya menggunakan format 5w+1H (Raharjo, Albar Pane, Eka Sapitri, & Mutiah, 2021).

9. Penelitian yang dilakukan Zouhrotun Diniyah, Maya May Syarah dalam *Jurnal of Communication Science and Islamic Da'wah* Volume 3(1), 2019 dengan judul **“Analisis produksi program khazanah Trans7 Episode Khazanah Etalase”** Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengambilan data observasi. Penulis melakukan penelitian langsung dilapangan untuk mengetahui bagaimana proses produksi program Khazanah Trans7. Penelitian ini membahas tentang untuk proses praproduksi, reporter mencari tema lalu mempresentasikan pitching kemudian menuliskan naskah. Pada proses produksi naskah diubah menjadi audio visual dimulai dari visual pitching, syuting, pengiriman gambar, pengeditan naskah dan voice over. Setelah itu ada praproduksi yaitu proses final yang mengabungkan seluruh material sebelum ditayangkan, dengan berbagai proses seperti pengeditan gambar dan voice over, titling, mixing, review, quality control, dan mastering sehingga kemudian siap untuk ditayangkan (Diniyah & May Syarah, 2019).
10. Penelitian yang dilakukan Dede Iskandar dalam *Jurnal Visi Komunikasi* Volume 13, No.01, Mei 2014: 1-19 dengan judul **“Iklim Komunikasi Organisasi Di Bagian Master Control Room (Mcr) Pt Mnc Sky Vision Tbk”** Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus yang menguraikan dan memberikan penjelasan komprehensif terhadap objek yang diteliti. Penelitian ini membahas tentang menunjukkan adanya iklim komunikasi organisasi yang mampu mendukung motivasi kerja staf di MCR Indovision. Pimpinan mampu mendukung terwujudnya misi perusahaan dengan mempertimbangkan aspek konsolidasi internal organisasi dan komunikasi yang dialogis dan terbuka, baik formal maupun informal (Iskandar, n.d.).

2.2 Landasan Teori

1. Televisi

Televisi merupakan salah satu media yang digunakan Penerima Film dan audio. Televisi merupakan gabungan dari bahasa Yunani tele (jauh) dan bahasa latin visio (penglihatan), sehingga televisi dapat dikatakan sebagai alat komunikasi dari jarak jauh dengan alat bantu



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

visual/penglihatan. Kata televisi sendiri juga bisa berarti layar televisi, acara televisi, dan siaran televisi. (Asyrofah et al, 2010) Saat ini televisi dengan kualitas audiovisualnya yang tak tertandingi oleh media lain dianggap sebagai bentuk komunikasi massa yang paling efektif. Televisi juga memiliki jangkauan yang relatif tidak terbatas dan mampu merebut simpati khalayak luas. Pengemasan suatu acara televisi merupakan hal penting dalam menarik khalayak agar untuk menonton. Oleh karena itu, tayangan televisi yang diproduksi harus direncanakan dengan baik agar penonton tetap tertarik (KurniaStandi, 2020).

Televisi merupakan alat elektronik yang dapat memancarkan gambar hidup dan diam serta suara di seluruh ruangan. media massa televisi merupakan media audiovisual yang menarik lebih banyak pemirsa karena kombinasi suara dan gambar membuatnya lebih tertarik pada apa yang mereka lihat dan dengar pada saat yang sama. Media televisi kini menjadi media yang mudah dicari dan ditemukan milik semua, sama halnya seperti media lain seperti majalah, di koran, di radio atau di internet. Televisi sebagai perangkat elektronik yang menyiarkan Rekaman stasiun radio untuk publik, rekaman yang Informasi yang dipublikasikan dapat berupa berita, pendidikan, hiburan dan lainnya (Filisyamala, 2018)

setiap stasiun TV melakukan ini langkah baru untuk membangkitkan minat pemirsa untuk menonton program siaran termasuk:

- a. Melaporkan peristiwa terkini apa yang terjadi di masyarakat.
- b. Penyajian berita atau informasi dengan fakta lengkap.
- c. melakukan riset berita penuh
- d. Menyajikan paket hiburan kualitas yang berisi pesan dan maupun pengarahan (film, musik, sinetron, dan lain lain).

Sebagai alat yang berfungsi untuk menyebarluaskan pesan untuk khalayak yang bersifat abstrak dan tak terhingga, Televisi Media massa mempengaruhi khalayak sebanyak mungkin melalui penyajiannya program yang mungkin tersedia setiap saat sebagai kebutuhan pokok dapat diperdagangkan. Di Indonesia beberapa bentuk televisi sebagai media penyiaran yang berkembang saat ini merupakan televisi komersial dan publik dengan sistem nasional dan daerah (Karna, 2018).

Pengertian Master Control Room

Master Control Room adalah pusat kendali untuk fungsi-fungsi di stasiun televisi. Kepala teknisi kontrol bertanggung jawab untuk mengoordinasikan proses semua input audio dan video dari sumbernya. Sebuah stasiun TV lalu menyiarkan sinyalnya. Pengiriman dan bertanggung jawab untuk mengamankan keseluruhan penayangan yang disajikan sesuai dengan aturan dalam penyiaran, dia bertanggung jawab



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengelola gambar rekaman Kamera, pengaturan materi siaran dan lain sebagainya.

Output dari semua *sub control* masuk ke *Master Control*, dan akan disiarkan. Tugas utama *Master Control Room* sebagai penyanggah utama penyelenggaraan siaran yang dimana proses pengaturan membagi sinyal input kepada bagian lainnya (studio presentasi, studio transfer room, dalam melakukan *quality control* Audio dan Video) dan merupakan bagian suatu koordinator utama disaat siaran berlangsung dan memonitoring siaran, atau sebaliknya disaat mengkontribusikan signal output. (Iskandar, d.)

Teknisi master kontrol dalam situasi ini lebih mirip operator dari pada teknisi karena selain mengoordinasikan tindakan dan output dari banyak teknisi master kontrol yang bertanggung jawab atas penampilan siaran stasiun televisi, ia juga harus membuat memastikan bahwa semua elemen program yang diselesaikan sebelumnya siap untuk disiarkan (Morrisan, 2018).

Semua proses menonton siaran dilakukan di Divisi *Master Control* yang terletak di ruangan Master Control. di mana tugas-tugas seperti mengatur tampilan gambar, menurunkan tampilan berikutnya, menyesuaikan soundtrack, dan memberikan karakter atau informasi terkait pekerjaan pada program siaran dilakukan. Job description divisi ini antara lain: Audio, Switcher, Character Generator (CG)/Telewriter. Semua pekerjaannya adalah :

a. *Audio control*

Audioman atau sound engineer bertugas memilih sumber suara yang akan muncul suara audio berasal dari berbagai sumber, antara lain mikrofon di kamera presenter, sumber, dan pemutar musik untuk menyimpan audio di komputer, serta mengatur *loudness* atau *lowness* suara untuk mendapatkan hasil audio terbaik. Ia masih manual menggunakan mixer audio saat menonton TV.

Camera Switcher

Switcher di departemen ini bertugas memilih dan mengontrol gambar yang diambil kamera. Pengalih itu sendiri dapat menampilkan dua gambar dalam satu bingkai menggunakan program P in P (Picture in Picture). Program ini juga dapat menggunakan aplikasi kunci Croma untuk memberikan latar belakang sentuh untuk layar biru.

Character Generator (CG)/telewriter

Tugas menambahkan sentuhan karakter ke tampilan atau bingkai tampilan milik telewriter atau generator karakter. Contohnya termasuk nama band, judul presenter, live stream, logo, dan running text ke

kerabat rekan kerja. Karakter bisa ditambahkan, namun CG juga bisa dimodifikasi dengan sentuhan animasi agar terlihat lebih hidup dan halus.

Ruang kontrol utama adalah pusat dari sebuah stasiun televisi karena di dalamnya terdapat kontrol untuk semua program dan iklan. Kontrol ruang utama terdiri dari berbagai komponen, termasuk:

Bagian VTR material room

Acara yang berupa film, sinetron (drama), atau acara non drama yang sedang dalam proses taping dan disiapkan untuk disiarkan oleh divisi VTR akan diberi kode dengan membagi segmennya. Program yang berdurasi 60 menit biasanya dibagi menjadi 5 segmen, berbeda dengan program 30 menit yang biasanya dibagi menjadi 3 segmen. Selain itu, divisi VTR menawarkan materi iklan komersial yang sesuai. Iklan agensi menggunakan kaset yang sangat analog yang tidak kompatibel dengan keseluruhan ruang kendali utama atau sistem khusus ruang VTR saat ini. Jadi Sebelum tayang, rekaman akan melalui berbagai tahapan.

b. Bagian studio

Suatu sistem dalam stasiun televisi yang disebut “studio” memiliki fungsi. merupakan komponen yang sepenuhnya terintegrasi. Program reguler padat langsung atau rekaman mendapat manfaat dari segmen studio. Studio televisi terkadang bisa berfungsi sebagai barometer.

c. Bagian prentasi room

Pengontrol utama siaran langsung adalah presentasi. Bagian ini menetapkan waktu acara di televisi, apakah itu langsung atau direkam, bersama dengan iklan atau akan ada iklan. Meskipun sistem terkomputerisasi membantu paruh waktu, semuanya tetap perlu dikendalikan setiap saat karena gangguan, baik teknis maupun non-teknis, sering terjadi saat siaran sedang berlangsung.

Bagian rekam

Konten siaran siap-ke-udara dimasukkan ke dalam area rekaman atau rekaman, juga dikenal sebagai ruang transfer, selama siaran televisi. Gunakan untuk melengkapi konten langsung atau tertunda dan untuk merekam aktivitas off-air (hasil siaran yang sudah terlihat di lingkungan sekitar) untuk permintaan saksi untuk iklan.

Bagian Transmisi *up link*

Area yang bertanggung jawab untuk penyiaran transmisi audio dan video publik dikenal sebagai ruang transmisi. Bagian ini terutama berfokus pada masalah frekuensi, daya pancar, dan pemancar sinyal,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sunan Sigara of Kasim Riau

serta izin alokasi frekuensi yang dipegang oleh Departemen Perhubungan.

Bagian siaran langsung

Pemrograman langsung memiliki keunggulan tersendiri di atas presentasi biasa yang telah direkam. Namun, program siaran langsung memiliki kekurangan ketika ada kesalahan operasional dan teknologi. Penonton dapat langsung melihat hasilnya sebagai hasil dari acara tersebut. Oleh karena itu, agar tugas ini berhasil, coordinator harus bekerja sama dengan baik dengan team.

Ruang kontrol utama dioperasikan sebagian besar oleh sejumlah sumber daya manusia, antara lain:

- a. Produser bertanggung jawab atas semua kegiatan program manufaktur. Produser dapat mengubah atau menambah skrip yang muncul dalam iterasi program saat ini tergantung pada kebutuhan tertentu.
- b. program director yang membawahi teknis pelaksanaan, pemilihan gambar, dan rundown
- c. pengoperasian switcher, bertanggung jawab mengoperasikan mesin switcher
- d. penata suara bertugas memilih audio atau suara dari berbagai sumber yang muncul sebagai sumber suara. seperti suara pembicara atau narasumber.
- e. penata aksara adalah menampilkan teks berupa data, seperti nama penyaji, narasumber, dan data lainnya.

3. Penyiaran

Penyiaran adalah pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan siaran melalui radio atau televisi, yang diorganisir oleh entitas penyiaran radio atau televisi. Dalam konteks terminologi, J.B. Wahyudi (1996) mendefinisikan penyiaran sebagai suatu proses komunikasi yang mentransmisikan informasi dari individu atau produser kepada masyarakat melalui pemancaran elektromagnetik atau gelombang yang lebih tinggi. Istilah penyiaran, yang bersinonim dengan broadcasting, mencakup segala aktivitas yang memungkinkan adanya siaran radio dan televisi. Ini mencakup aspek ideal, perangkat keras, dan perangkat lunak yang menggunakan sarana pemancaran atau transmisi, baik di darat maupun di antariksa, melalui gelombang elektromagnetik atau gelombang yang lebih tinggi. Siaran tersebut dapat dipancarkan dan diterima oleh khalayak melalui perangkat penerima radio atau televisi, dengan atau tanpa menggunakan alat bantu tambahan. Penyiaran, atau lebih sering disebut sebagai Broadcasting, merujuk pada rangkaian sistem berbagi informasi atau data di mana pengirim informasi tidak memerlukan tanggapan atau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umpan balik dari penerima. Ini dilakukan melalui media penyiaran seperti radio, televisi, dan media penyiaran lainnya dengan mengirimkan sinyal secara serentak ke berbagai lokasi (J. B. Wahyudi, 1994).

Penyiaran juga dikenal berdasarkan sifatnya yang omnidirectional, yang berarti penyiaran yang merambat ke semua arah. Namun, definisi ini tidak sepenuhnya sesuai dengan fakta karena sistem penyiarnya memerlukan alat penerima siaran yang dilengkapi dengan satu unit decoder. Oleh karena itu, kata "terbatas" ditambahkan, sehingga disebut sebagai sistem penyiaran terbatas. Menurut ketentuan Undang-Undang No. 32 tahun 2002 tentang penyiaran, pada pasal pertama butir kedua, dijelaskan bahwa penyiaran adalah kegiatan pemancar luasan siaran melalui sarana pemancar atau media lainnya agar dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan menggunakan perangkat penerima siaran.(2013)

4. Program Televisi

Setiap stasiun televisi membutuhkan program untuk dapat berbicara dengan audiens secara langsung, yang penting untuk manajemen program yang tepat jika hasil yang diinginkan tidak tercapai. Segala sesuatu yang disiarkan oleh suatu stasiun televisi untuk melayani kebutuhan pemirsanya disebut sebagai program televisi. Dengan demikian pengertian program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya.(Nur Vidyarini, 2009)

Menurut Sutrisno menegaskan bahwa acara televisi tersusun dari materi dan disajikan dengan cara menggabungkan komponen audio dan video yang secara teknis mampu memenuhi persyaratan dan ketentuan yang berlaku baik dari segi estetika maupun standar artistik. Stasiun televisi memproduksi acara, dan acara ini sering menampilkan anggota kru, artis, dan pemeran pendukung lainnya. Konsep merupakan pokok utama yang akan disosialisasikan kepada masyarakat, yang akan diterjemahkan ke dalam sebuah teks dan kemudian dikembangkan menjadi sebuah program televisi. Paket program ini kemudian dikirim oleh jaringan satelit, stasiun, atau pemancar. *Last but not least*, pemirsa dapat menonton, mendengarkan, dan menikmati program televisi ini dari mana saja.(1993)

Menurut Naratama dalam bukunya "Aton Mabruki" format program atau program televisi dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: drama, non drama, dan berita:

Drama

Drama merupakan yang menghubungkan fiksi dengan penciptanya disebut drama. Ini berbicara tentang kehidupan dan mencakup



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa urutan di mana para aktor memerankan berbagai petualangan. setelah itu dibuat dan diproduksi untuk disiarkan. Contohnya antara lain sinetron, horor, humor, action, dan lainnya.

Non Drama

Non drama merupakan karya yang menggambarkan realitas kehidupan sehari-hari, dibuat semenarik mungkin. Acara obrolan televisi, majalah musik, acara permainan, kuis, dan variety show adalah contoh dari jenis format program yang manis. (Arivin, 2010)

Berita

Program berita merupakan program televisi yang meliput berita akurat, ringkas, dan faktual dengan liputan perkembangan politik, ekonomi, dan sosial yang dapat membuka pintu dan menciptakan jendela pengetahuan masyarakat global yang lebih luas. Berita dicari dari sebuah peristiwa, yang kemudian diliput dan disajikan untuk dikemas menjadi sebuah program berita. (Iskandar Muda, 2005)

Sifat waktu, lokasi, dan lingkungan digunakan untuk menggambarkan kualitas program. Penempatan atau lokasi waktu tayang merupakan salah satu fitur waktu unik yang dimiliki setiap tayangan. Pengaturan program dapat dilihat dari dua sudut, yaitu sisi program dan sisi audiens, atau target audience, yang dapat mencakup kalangan muda, anak-anak, dan orang tua serta masyarakat dengan berbagai tingkat pekerjaan dan pendidikan. Keterkaitan pertama program dengan jadwal siaran adalah dengan distribusi program, keduanya terkait dengan aspek geo-kultural dari acara yang paling disukai di seluruh nusantara dengan berbagai adat dan tradisi. Program yang terpengaruh berdasarkan susunan usia, jenis kelamin, profesi, dan tingkat pendidikan. (1993)

Ada beberapa Tahapan produksi program televisi adalah sebagai berikut :

Pra produksi (perencanaan dan persiapan)

Karena berbagai jenis persiapan yang dilakukan untuk mempersiapkan suatu acara, langkah ini sangat penting. Ada fase pra-produksi yang berbeda. menjadi tiga tahap berikut ini:

1. Penemuan ide
 Dalam menemukan sebuah gagasan atau ide yang kemudian akan dilakukan sebuah riset atas ide atau gagasan tersebut yang kemudian mengembangkannya menjadi sebuah naskah.
2. Perencanaan
 Pemilihan naskah, latar, artis, dan kru semuanya akan dilakukan selama tahap produksi.
3. Persiapan

Pembuatan setting lokasi, memeriksa dan melengkapi peralatan yang digunakan.

Produksi

Tahap produksi datang setelah proses memunculkan ide dan perencanaan. Selain sutradara, lighting dan sound control juga disiapkan agar gambar dan suara dapat ditampilkan dengan baik dan semaksimal mungkin. Produser akan bekerja sama dengan tim untuk mewujudkan apa yang direncanakan dari naskah menjadi gambar, susunan foto yang bisa bercerita.

Pasca Produksi

Hasil dari proses produksi yang telah berjalan seringkali dievaluasi pada tahap pasca produksi. Namun, evaluasi dimungkinkan untuk sejumlah program siaran dengan Pelaksanaan produksi tahap ketiga mungkin tidak sepenuhnya dilaksanakan di seluruh program siaran karena beberapa faktor. Produksi siaran langsung dan siaran berita adalah contohnya. Hal yang sama berlaku untuk acara siaran dan jenis program lain yang tidak memerlukan tahap keempat, terkadang dikenal sebagai pascaproduksi atau pascaproduksi.

5. Teori peran (role theory)

Teori peran (role theory), yang dikemukakan oleh Kahn et al. (1964), adalah hipotesis yang dibuktikan oleh penelitian untuk membenarkan hal ini. Teori fungsi tekanan sifat individu sebagai agen sosial yang memeriksa perilaku berdasarkan tempat seseorang di tempat kerja dan masyarakat. Peran teori berfokus pada peran yang dilakukan orang dalam organisasi untuk mencoba dan menjelaskan bagaimana orang berinteraksi satu sama lain. (Ghazalah Rahman, 2020)

Menurut teori peran, peran sosial adalah seperangkat kewajiban yang sejalan dengan status atau tempat tertentu dalam masyarakat. Dalam keadaan dan interaksi sosial tertentu, orang diharapkan untuk mengambil peran tertentu. Misalnya, seseorang yang berstatus guru diharapkan bertindak dalam kapasitas tersebut dengan menyelesaikan tugas mengajar, menyelenggarakan ujian, dan mengelola mata kuliah. Peran sosial yang dimainkan orang dapat berubah tergantung pada latar sosial. Mungkin ada konflik antara peran yang dimainkan seseorang dalam banyak peran yang terjalin. Seseorang yang juga seorang ibu, misalnya, bisa mengalami ketegangan antara tanggung jawabnya sebagai ibu dan sebagai pekerja. Selain itu, teori peran menyoroti pentingnya.

Dalam konteks peran MCR dalam produksi program "Hallo Pemirsa" di TVRI Riau, teori peran dapat digunakan untuk memahami harapan dan tugas-tugas yang terkait dengan peran MCR. Hal ini



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

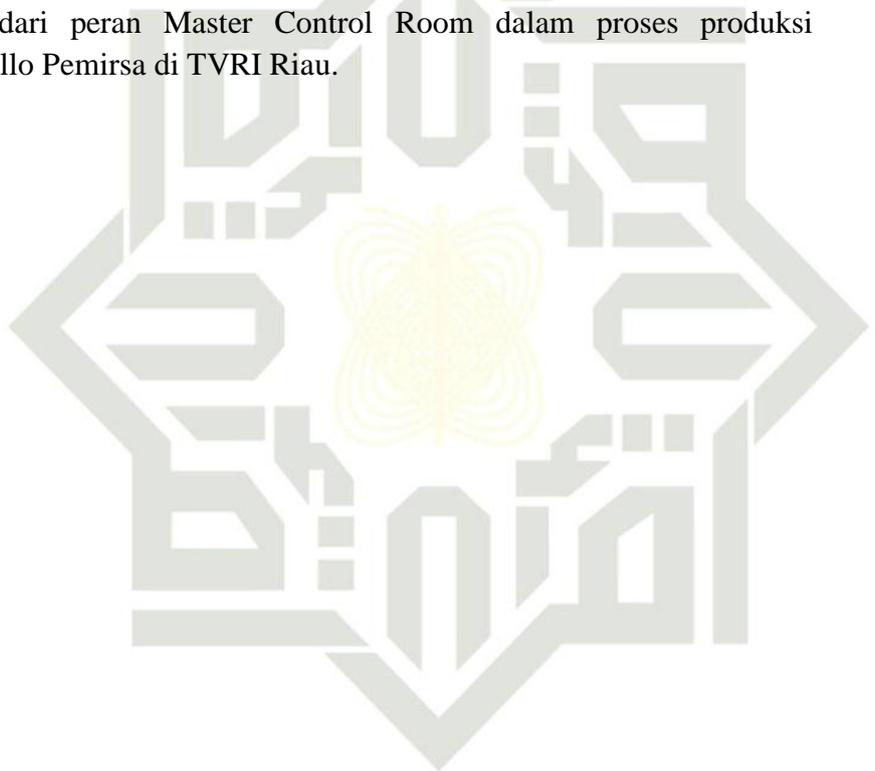
mencakup pengelolaan aliran siaran, pengawasan operasional, penanganan masalah teknis, dan koordinasi dengan tim produksi lainnya. Teori peran juga dapat membantu dalam memahami bagaimana individu yang mengemban peran MCR memenuhi harapan dan tuntutan dalam menjalankan tugas-tugas mereka.

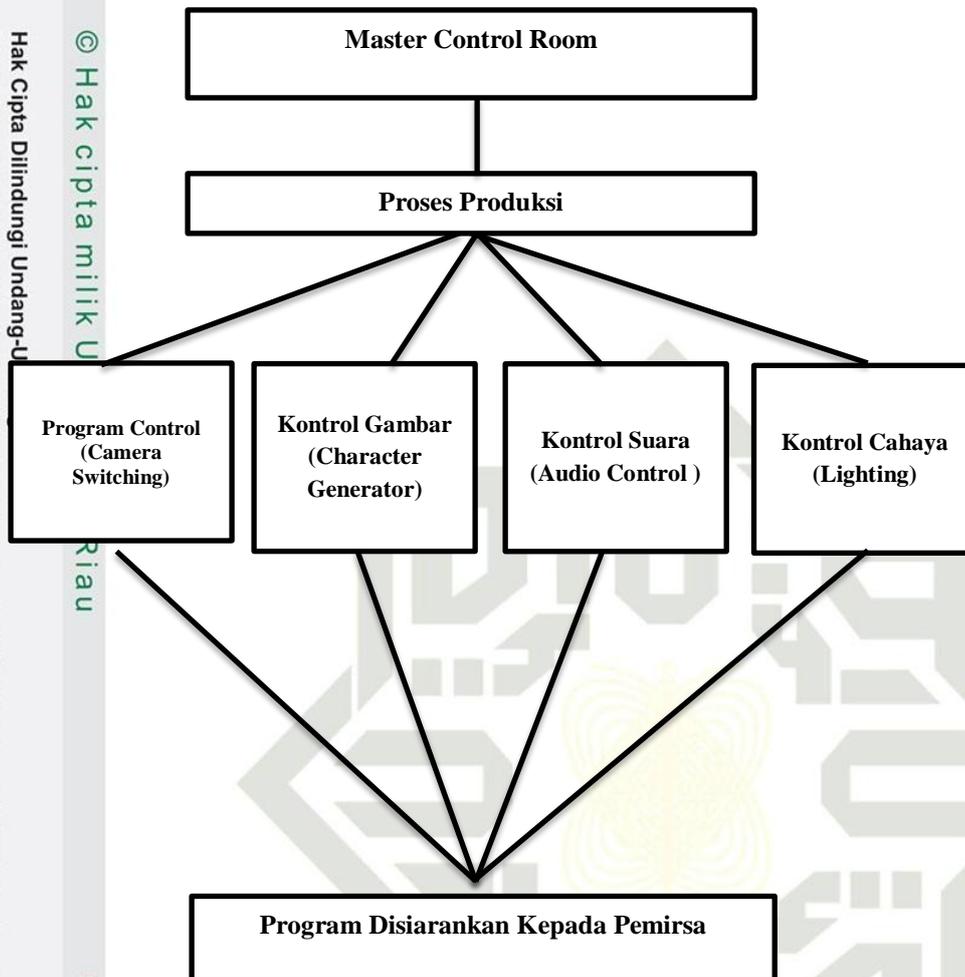
Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah serangkaian diagram yang menggambarkan alur kerja penelitian. Kerangka pemikiran dengan dilakukan secara teratur, dan struktur dilakukan sesuai dengan alur dan kondisi yang ada. Berdasarkan konsep operasional, maka kerangka pemikiran dari peran Master Control Room dalam proses produksi program Hallo Pemirsa di TVRI Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Sumber : Kerangka Pikir Peneliti

Gambar 1. 1 Kerangka Pikir

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik U

Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Sesuai pada judul penelitian ini, penelitian ini membahas tentang pemanfaatan *Master Control Room* dalam proses produksi program “Hallo di TVRI Riau. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian dengan filosofi berdasarkan post-positivisme atau enterpretitif digunakan untuk mempelajari keadaan objek alam, peneliti menjadi instrumen teknik pengumpulan data kunci dilakukan melalui triangulasi (gabungan Observasi, wawancara dan dokumentasi) adalah informasi yang diperoleh sebagai aturan kualitatif, analisis data induktif/kualitatif dan hasil penelitiannya memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.(sugiyono, 2018) Bogdan dan Taylor berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki Hasil penelitian didasarkan pada data deskriptif, baik tertulis maupun dilaksanakan observasi.(Moleong, 2017)

Dalam subjek penelitian, analisis kualitatif sering digunakan. Sebuah studi penelitian sosial kualitatif adalah studi di mana kesimpulan ditarik tanpa menggunakan teknik atau prosedur statistik. Sebuah studi kualitatif kuantitatif menggunakan pengumpulan data, analisis, dan interpretasi dari pada statistik. (Setiawan Johan, 2018)

Deskriptif karena informasi yang dikumpulkan dibentuk menjadi kata-kata atau gambar. Penulis akan menjelaskan apa yang telah dilihat, didengar, dan ditanyakan informan terkait peran pengelola *Master Control Room* dalam produksi program hello viewer di TVRI Riau setelah mengumpulkan data yang meliputi transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan berbagai data sejenis lainnya.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan dipilih sebagai tempat lokasi yang ingin diteliti guna untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi.dalam pemelihan lokasi harus didasarkan pertimbangan kemenarikan, keunikan dan kesesuaian dengan topic yang dipilih pada penelitian.(hasan et al, 2022) penelitian ini dilakukan di TVRI Riau tepatnya dijalan Jl. Durian 24 Labuh Baru Timur, Payung Sekaki, Pekanbaru, Riau waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini dilakukan mulai dari juli 2023 hingga September 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini data akan didapatkan melalui dua sumber sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya atau pihak yang pertama, baik berupa subjek (orang) maupun pengamatam terhadap peristiwa atau kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok. Sumber data primer yang digunakan adalah hasil wawancara dan observasi dengan orang yang bersangkutan terhadap peranan *Master Control Room*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang pengumpulannya didapatkan melalui media atau sumber lain. Data sekunder itu sendiri adalah dokumen merupakan catatan, buku, arsip, dan lain lain. Data sekunder ini merupakan pendukung data primer, dan jurnal, kajian terdahulu dan buku profil perusahaan merupakan sumber data sekunder. Data sekunder juga Data sekunder berasal dari data primer yang telah mengalami lebih banyak pengolahan lebih jauh ke dalam format seperti tabel, grafik, bagan, Gambar untuk membuatnya lebih informatif pihak lain. Peneliti menggunakan informasi ini untuk diproses lebih lanjut Dengan demikian, data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber data yang kedua dari data yang kita butuhkan.(Ardial, 2015)

3.4 Informasi Penelitian

Informasi penelitian merujuk kepada individu yang memiliki pemahaman dan pengetahuan terkait informasi yang menjadi fokus objek penelitian. Individu yang dijadikan informan dalam konteks penelitian ini harus memenuhi kriteria tertentu yang mendukung tujuan riset. Pada penelitian ini, fokusnya adalah untuk memahami bagaimana kompetensi *Master Control Room* dapat meningkatkan kualitas program siaran "Hallo Pemirsa"



Table 1 Informasi Penelitian

NO	NAMA	JABATAN	JUMLAH
1	M. Saiful Fadil Reyhan, S.T	Teknisi Siaran (Operator MCR)	1
2	Martin Indra, S. Kom	Sub Koordinator Teknik Produksi & Penyiaran	1
3	Pipin Sofian, S.T	Sub Koordinator Teknologi Informatika & Media Baru	1
4	M. Hidayatullah S.T	Produser Program Hallo Pemirsa	1

Sumber : olahan penelitian 2023

3.5 Teknis Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data digunakan dalam penelitian kualitatif maupun dalam penelitian kualitatif lainnya Observasi difokuskan pada mendeskripsikan dan menjelaskan Fenomena Reset Fenomena ini meliputi perilaku interaksi dan Percakapan yang terjadi antar subjek yang diteliti sehingga Keuntungan dari metode ini adalah bahwa data dikumpulkan dalam dua bagian bentuk interaksi dan percakapan (Riyanto, 2006), Dalam teknik observasi ini peneliti menggunakan bentuk observasi tidak terstruktur. Teknik observasi tidak terstruktur adalah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan. (Hasanah, 2017)

Hal ini menunjukkan bahwa perilaku verbal, selain perilaku nonverbal, juga mencakup perilaku dari orang yang melihat sesuatu yang sedang dilakukan. Ini termasuk bahasa serta hal-hal yang dibuat atau digunakan orang dalam pertemuan. Menurut Edwards dan Talbott, semua proyek penelitian praktisi yang efektif dimulai dengan observasi. Pengamatan tersebut dapat berkaitan dengan usaha, seperti merumuskan masalah, membandingkan masalah (yang dirumuskan dengan kenyataan di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lapangan), memahami masalah secara mendetail (untuk menemukan pertanyaan) yang akan dituangkan dalam angket, atau menemukan strategi pengumpulan data dan bentuk pemahaman yang dianggap paling tepat.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara adalah salah satu cara untuk mencapainya dapat informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan spesifik. (Mulyadi, 2013) Wawancara merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data dilakukan melalui komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur.

Wawancara terstruktur adalah format wawancara yang dipimpin oleh beberapa orang pertanyaan ketat. Namun, wawancara semi-terstruktur Wawancara dipandu oleh beberapa kuesioner menutup kesempatan untuk mengajukan pertanyaan baru dengan ide muncul secara spontan tergantung pada konteks pembicaraan dia punya

Wawancara tidak terstruktur (terbuka) adalah Wawancara di mana peneliti hanya fokus pada pusat-pusat masalahnya tampaknya terkait erat dengan bentuk-bentuk tertentu. Salah satu metode pengumpulan data adalah dengan melakukan wawancara, yang melibatkan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dipandu secara ketat oleh serangkaian pertanyaan. meskipun wawancara semi-terstruktur Potensi mengajukan pertanyaan-pertanyaan segar dengan pemikiran yang muncul dadakan sesuai dengan konteks pembicaraan yang dimilikinya dibatasi oleh penggunaan sejumlah kuesioner untuk mengarahkan wawancara. Wawancara tidak terstruktur (terbuka) adalah wawancara di mana peneliti hanya berkonsentrasi pada bidang-bidang di mana masalah tersebut tampaknya sangat dibatasi oleh format tertentu. (Maripot, 2022)

3. Dokumentasi

Dokumen adalah dokumen tentang tindakan yang terjadi di masa lalu. Teks, gambar atau karya monumental pribadi dapat dikategorikan Dokumentasi. Dokumentasi harus dilakukan untuk mendapatkan persyaratan dan kelengkapan informasi. Menurut observasi dan wawancara membuat hasil yang kredibel dalam



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejarah Orang, foto, dan tulisan ilmiah dan artistik yang ada sebagai data pendukung.(Mulyadi, 2018)

3.6 Validasi Data

Validitas data bertujuan untuk memastikan berlangsungnya pengumpulan data sesuai dengan kejadian sebenarnya. Validitas data digunakan sebagai alat dapat mengandalkan akurasi pengukuran. Triangulasi sumber dilakukan untuk mengetahui keabsahan data penelitian ini. Menggunakan trigonometri tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji kredibilitas informasi tersebut diperoleh dari berbagai sumber melalui penelitian. Pada akhirnya penelitian adalah pengetahuan pembuatan informasi yang valid. Ada yang namanya Triangulasi Triangulasi adalah teknik untuk memeriksa kebenaran data Gunakan sesuatu selain data itu sendiri untuk membandingkan data.(achtiar, 2010)

3.7 Teknik Analisi Data

Analisis data adalah tahap pencarian dimana data yang diperoleh disusun sistematis melalui hasil wawancara, observasi, dokumentasi Atur informasi, susun menjadi unit, sintesiskan, kompilasi Kenali pola, pilih informasi penting untuk dipelajari dan tarik kesimpulan mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.(2018b) Analisis data memegang peranan penting dalam penelitian kualitatif, yaitu sebagai faktor penting dalam penelitian baik atau tidaknya kualitas penelitian. bahkan analisis merupakan ciri metode kualitatif yang harus dilakukan dari awal hingga akhir proses penelitian.(Salim, 2006)

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Bahan-bahan yang terkumpul dianalisis dan disusun melanjutkan secara sistematis dan mempertimbangkan isu-isu penting dalam proses reduksi data. Reduksi data merupakan proses memilih, memusatkan, Menyederhanakan, memadatkan, dan mengubah data mentah.(Sarosa, 2021) Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti terus-menerus meneliti untuk menghasilkan catatan inti data membuat catatan inti informasi diperoleh dari hasil data mining. Karena, reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan data diperoleh selama penambangan data di tempat.

Informasi yang diperoleh dalam penambangan data dibuat ini merupakan data yang sangat kompleks, yang seringkali tidak demikian itu terkait dengan topik penelitian, tetapi datanya beragam dicampur, dengan





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondisi informasi seperti itu perlu peneliti menyederhanakan informasi dan menghapus informasi yang tidak relevan dengan subjek penelitian. Sehingga tujuan penelitian tidak hanya menyederhanakan data, tetapi juga memastikan penanganan data itu adalah data penelitian. (sandu, 2015)

2. Model Data (*Data Display*)

Proses selanjutnya setelah reduksi data menampilkan data penerima Informasi ini dapat disajikan dengan berbagai cara format mulai dari diagram, hubungan antar kelas, deskripsi singkat, dll segera Miles dan Huberman mengusulkan representasi ini materi penelitian kualitatif lebih sering menggunakan bentuk teks naratif. (Setiawan Johan, A. A, .2018) Penyajian data dilakukan dengan melihat gambar semua atau bagian tertentu dari bagian tertentu gambaran keseluruhan. ukuran Sekarang Peneliti mencoba mengklasifikasikan dan merepresentasikan informasi berdasarkan topic dimulai dengan pengkodean untuk setiap subtopik permasalahan Semua diberi kode subtopik dari masalah.

3. Verifikasi Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah terakhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini, peneliti menarik kesimpulan dari data yang terkumpul. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memaknai data yang terkumpul dengan mencari hubungan, persamaan, kesamaan atau perbedaan. Pembeda. Kesimpulan dapat ditarik dengan membandingkan kesesuaian klaim yang diselidiki dengan kepentingan yang terkandung dalam konsep dasar penelitian. (sandu, 2015)

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah TVRI Riau

TVRI merupakan stasiun televisi pionir di Indonesia yang pertama kali mengudara pada tanggal 24 Agustus 1962, menampilkan siaran perdananya yang berfokus pada upacara peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-17 di Istana Negara Jakarta. TVRI kemudian meliput acara Asian Games yang diadakan di Jakarta. Pada suatu periode, TVRI mengizinkan tayangan iklan dalam program khusus yang diberi judul "Mana Suka Siaran Niaga," dan program tersebut disiarkan dua kali sehari. Antara April 1981 hingga akhir dekade 90-an, TVRI dilarang menayangkan iklan, meskipun larangan ini kemudian dicabut dan iklan kembali diizinkan. Saat ini, TVRI berstatus sebagai Lembaga Penyiaran Publik (LPP), dengan biaya operasionalnya ditanggung oleh negara. Sebelum tahun 1989, TVRI memonopoli siaran televisi di Indonesia sebelum akhirnya RCTI dan SCTV didirikan pada tahun 1990 sebagai stasiun televisi swasta pertama di Indonesia.

Stasiun terakhir yang diluncurkan antara tujuh provinsi di Pulau Sumatera adalah TVRI Pekanbaru. Pembangunan sarana dan prasarana LPP TVRI Stasiun Riau dimulai pada tahun 1995 dengan tujuan mengirimkan siaran dan produksi berita ke Stasiun Pusat LPP TVRI. Uji coba penyiaran atas teknologi dilakukan oleh LPP TVRI Stasiun Riau pada tanggal 1 Ramadhan 1419 Hijriyah, atau pada bulan Januari 1999. Pada saat uji coba tersebut, Adzan Maghrib pertama kali diudarkan dan kemudian diperdengarkan kembali selama satu jam.

TVRI memiliki tanggung jawab sebagai stasiun televisi yang berperan dalam mempromosikan citra bangsa melalui penyiaran acara-acara berkelas internasional dan mendukung kemajuan kehidupan masyarakat. Sejarah perkembangan TVRI mencerminkan proses pembelajaran demokrasi dalam dinamika perjuangan nasional. Pada tahun 1974, TVRI menjadi bagian dari organisasi dan struktur di bawah Departemen Penerangan, dengan status sebagai direktorat yang dilibatkan dalam pengelolaan oleh Direktur Jenderal Radio, Televisi, dan Film. (*Arsip Bagian Umum TVRI Tahun 2023*, n.d.)

Pendirian LPP TVRI Riau Pekanbaru menandai dimulainya era televisi di Provinsi Riau. Pada tanggal 3 November 1998,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pembukaan TVRI Pekanbaru diresmikan oleh Menteri Penerangan. Pada bulan Januari 1999, TVRI Pekanbaru Riau memulai siaran lokalnya dengan menyiarkan adzan maghrib selama satu jam. Pada tahun 2000, frekuensi siaran ditingkatkan menjadi tiga kali seminggu pada hari Senin, Rabu, dan Jumat, dengan durasi penayangan satu jam. Pada tahun 2003, frekuensi siaran meningkat menjadi tiga jam setiap hari. Pada tahun 2004, TVRI Pekanbaru berubah nama menjadi TVRI Stasiun Riau, dan durasi penayangan ditambah menjadi tiga jam setiap hari. Pada tanggal 1 April 2007, TVRI Stasiun Riau mengadopsi teknologi program siaran yang lebih modern dengan memperkenalkan program-program baru seperti informasi, pendidikan, hiburan, dan budaya lokal. Pada tahun 2010, durasi siaran diperpanjang menjadi sembilan jam setiap hari, dan pada tahun 2018, waktu siaran ditetapkan dari pukul 14.00 hingga 18.00 WIB, mengikuti perubahan manajemen TVRI Pusat. (*Arsip Bagian Umum TVRI Tahun 2023*, n.d.)

4.2 Visi dan Misi LPP TVRI Riau

4.2.1 Visi

Visi Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia adalah menjadi lembaga penyiaran kelas dunia yang memotivasi dan memberdayakan, melalui program informasi, pendidikan dan hiburan yang menguatkan persatuan dan keberagaman guna meningkatkan martabat bangsa.

4.2.2 Misi

Misi Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia adalah :

1. Menyelenggara program siaran yang terpercaya, memotivasi, dan memberdayakan yang menguatkan kesatuan dan keberagaman guna meningkatkan martabat bangsa.
2. Mengelola sumber daya keuangan dengan tata kelola yang transparan, akuntabel dan kredibel, secara profesional, modern, serta terukur kemanafaatannya.
3. Menyelenggarakan penyiaran berbasis digital konvergensi dalam bentuk layanan multiplatform dengan menggunakan teknologi terkini, yang dikelola secara modern dan tepat guna, serta dapat diakses secara global.
4. Menyelenggarakan tata kelola sumber daya manusia yang berkualitas, kompeten, kreatif dan beretika secara transparan berbasis meritokrasi, serta mencerminkan keberagaman.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan beserta tata kerjanya yang ramping dan dinamis, serta pengelolaan aset secara optimal dan tepat guna berdasarkan peraturan perundang-undangan.
6. Mengoptimalkan pemanfaatan aset, meningkatkan pendapatan siaran iklan, dan usaha lain terkait penyelenggaraan penyiaran, serta pengembangan bisnis sesuai peraturan perundang-undangan.

4.3 Logo TVRI

Pada tanggal 29 Maret 2019, menjadi momen bersejarah bagi TVRI ketika stasiun televisi ini mengadakan perubahan logo dari yang sebelumnya digantikan dengan logo baru. Acara tersebut diberi judul "LPP TVRI Rebranding on air" dan diselenggarakan pada hari yang sama. Direktur Utama LPP TVRI, Helmy Yahya, secara bersamaan memperkenalkan logo baru tersebut kepada seluruh dunia, dan dijelaskan makna dari brandmark yang terkandung dalam logo baru tersebut, dengan harapan menuju ke arah perubahan yang lebih positif. Logo baru TVRI mencerminkan tagline baru yaitu "Media Pemersatu Bangsa," yang menunjukkan peran TVRI sebagai media penyiaran publik yang bertujuan untuk menyatukan bangsa Indonesia, serta akan menampilkan konten-konten positif TVRI di tingkat internasional.



Gambar 1. 2 Logo TVRI Riau 2024



4.4 Struktur Organisasi

1.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



STRUKTUR ORGANISASI LPP TVRI STASIUN RIAU



LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK
TELEVISI REPUBLIK INDONESIA
STASIUN RIAU

Jl. Durian No.24 Labuh Baru Timur
Kec. Payung Sekaki Pekanbaru - Riau
Indonesia

P (076) 7891658/35867
F (076) 7891658
www.tvrriau.co.id

Gambar 1. 3 Struktur Organiasasi TVRI 2024



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5 Unit Kerja

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Unit Kerja Program
 - a. Tim Perencanaan dan Pengendalian Produksi & Penyiaran Program
 - b. Tim Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Produksi & Penyiaran Program
 - c. Tim Programing dan Penata Acara
 - d. Produksi dan Penyiaran
 - e. Tim Checking dan Dokumentasi
 - f. Tim PAT (Paket Acara Terpadu)
2. Unit Kerja Media Baru
 - a. Tim Perencanaan dan Pengendalalian Konten Media Baru
 - b. Tim Monitoring Evaluasi dan Pelaporan Konten Media Baru
 - c. Tim Podcast
 - d. Tim Media Sosial
 - e. Tim Portal Berita
3. Unit Kerja Promo (Terrestrial dan Media Baru)
 - a. Tim Perencanaan dan Pengendalian Promo
 - b. Tim Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Promo
 - c. T-im Promo Terrestrial
 - d. Tim Promo Media Baru
4. Unit Kerja Berita
 - a. Tim Perencanaan dan Pengendalian Produksi & Penyiaran Berita
 - b. Tim Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Produksi & Penyiaran Berita
 - c. Tim Produksi dan Penyiaran Current Affair
 - d. Tim Liputan dan Live Cross
 - e. Tim Redaksi 45
 - f. Tim Kaleidoskop
5. Unit Kerja Pengembangan Usaha
 - a. Tim Perencanaan dan Pengendalian Pengembangan Usaha
 - b. Tim Monitoring, Evaluasi, Dan Pelaporan Pengembangan Usaha
 - c. Tim Penjualan dan Pemasaran Promosi Kerjasama Siaran dan Non Siaran
 - d. Tim Bukti Siaran Kerjasama (Lintas Bidang)
6. Unit Kerja Teknik
 - a. Tim Perencanaan dan Pengendalian Pengembangan Teknik
 - b. Tim Monitoring, Evaluasi, Dan Pelaporan Teknik
 - c. Tim Produksi dan Penyiaran Operasional Penyiaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh ka

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

- d. Tim Pemeliharaan Peralatan Teknik Dalam dan Luar Studio
 - e. Tim Pemeliharaan Peralatan Teknik Transmisi
 - f. Tim Pemeliharaan Peralatan Teknik Teknologi Informatika dan Media Baru
 - g. Tim Transmisi dan Multipleksing
 - h. Tim Supporting IT dan Teknik Perkantoran
7. Unit Kerja Umum
- a. Tim Perencanaan dan Pengendalian Pengembangan Umum
 - b. Tim Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Umum
 - c. Tim Humas dan Protokol
 - d. Tim Pengelola SDM

4.6 Pola Acara

POLA SIARAN LPP TVRI RIAU 2024
(BERLAKU PER 19 FEBRUARI 2024)

JAM	SENIN					SELASA					RABU					KAMIS					JUMAT					SABTU					MINGGU					JAM
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
10.00 - 10.30	RIAU HARI INI																														10.00 - 10.30					
10.30 - 11.00	INSPIRASI INDONESIA															ANEK INDONESIA															10.30 - 11.00					
11.00 - 11.30	PESONA INDONESIA															JEJAK ISLAM															11.00 - 11.30					
11.30 - 12.00	KLIK INDONESIA SIANG																														11.30 - 12.00					
12.00 - 12.30	LINTAS ANDALAS																														12.00 - 12.30					
12.30 - 13.00																															12.30 - 13.00					
13.00 - 13.30																															13.00 - 13.30					
13.30 - 14.00																															13.30 - 14.00					
14.00 - 14.30	HALLO PEMIRSA					L. DAERAH/LIHAN ANTARA					LAGU ISLAMI					PAT (PI/ JU/ IU/ AI)					NAN BESTARI					14.00 - 14.30										
14.30 - 15.00	PAMONG MENYARA					INOVASI TANI					SPORTIF					AKADEMI DAI CULU					14.30 - 15.00															
15.00 - 15.30	DIALOG RIAU CEMERLANG					DI SEKITAR KITA					DIALOG RIAU CEMERLANG					DUNIA WANITA					ALBUM MEMORI					15.00 - 15.30										
15.30 - 16.00	RIAU HARI INI																														15.30 - 16.00					
16.00 - 16.30																															16.00 - 16.30					
16.30 - 17.00																															16.30 - 17.00					
17.00 - 17.30	RONA MELAYU					MIMBAR AGAMA					INFO SEHAT					LENTERA HATI					GUR'AN MURATTAL					R. MELANIA/LIHAN ANTARA					BOM					17.00 - 17.30
17.30 - 18.00																										DUNIA ANAK					BAKAT ORANG MUDA					17.30 - 18.00

- ENTERTAINMENT
- LIVE AND CULTURE
- NEWS
- INFORMASI
- KIDS
- SPORT
- LAIN-LAIN

Peraturan No. 12 FEBRUARI 2024
 Dit. Kepala LPP TVRI Riau
 Nama: HADILO S. SIMON
 NIP. 197603191390201002

Gambar 1. 4 Pola Siaran LLP TVRI Riau 2024

sity of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah penulis jelaskan dari bab satu hingga bab lima, serta data-data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait "peran pengelola *Master Control Room* dalam proses produksi program "Hallo Pemirsa" di TVRI Riau," penulis menyimpulkan bahwa *Master Control Room* (MCR) memiliki manfaat dan peran penting di sebuah stasiun televisi. Di MCR inilah semua materi siaran, baik yang disiarkan secara langsung maupun yang direkam, diolah. Materi siaran seperti iklan, running text, logo stasiun televisi, serta judul acara diatur di MCR. Selain itu, pengaturan audio juga dilakukan di ruangan ini. Produksi di *Master Control Room* (MCR) bertujuan untuk menyiapkan perangkat yang diperlukan oleh divisi *master control*. Ini melibatkan persiapan komputer sebagai monitor operator MCR untuk mengontrol gambar yang diambil oleh kamera selama proses live streaming.

Selain itu, persiapan juga mencakup pengaturan layar, soundcard, switcher kamera, dan peralatan konektivitas seperti hub LAN dan jenis kabel lain. TVRI Riau menggunakan beberapa *computer* (PC) untuk digunakan saat live streaming program "Hallo Pemirsa", karna program ini akan ditayang kan di televisi dan chanel You Tube TVRI Riau dan wibsite TVRI Riau. Seluruh kru harus bekerja dengan konsentrasi penuh untuk menghindari kesalahan yang dapat mengurangi kualitas acara. Selain konsentrasi, kru juga harus sangat teliti agar tidak ada detail yang terlewat selama siaran langsung. MCR bertanggung jawab memastikan siaran berjalan lancar sesuai jadwal dan memberikan tayangan berkualitas baik dari segi visual maupun audio, baik untuk acara yang direkam maupun yang disiarkan langsung. Oleh karena itu, kelancaran sebuah siaran televisi sangat bergantung pada MCR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.2 Saran

Dari hasil pemaparan dan penjabaran kesimpulan yang peneliti sampaikan sebelumnya, maka peneliti akan memberikan saran dan masukan kepada pihak LPP TVRI Riau khusus pada bagian *Master Control Room* program “Hallo pemirsa” untuk dapat menikatkan inovasi terbaru dari program “Hallo Pemirsa” tersebut yang mana program ini adalah program hiburan yang bersifat bernyanyi bersama dan bersapa bersama pemirsa di rumah melalui telfon interatif dan kedepanya bisa memalu video call sambil bernyanyi dan ditayangkan di televisise, Divisi *master control room* perlu meningkatkan komunikasi dengan host agar saat jeda iklan berakhir, host dapat langsung melanjutkan percakapan dengan narasumber, sehingga menghindari miskomunikasi selama live streaming berlangsung. Karenakan melalui telefon interaktif *master control room* hendaknya memaksimalkan kejernihan audio, agar kualitas suara yang dihasilkan jernih dan terdengar dengan perisa yang lagi berinterasi melalui telfon.

TVRI Riau selalu berinovasi dalam produksi program-program siarannya, terutama pada program dialog "Hallo Pemirsa," guna menyajikan tayangan berkualitas yang memuaskan pemirsa. Selain itu, LPP TVRI Riau juga berfokus pada pengadaan peralatan yang mengikuti perkembangan zaman dan teknologi. Upaya ini diharapkan dapat mendukung program pemerintah untuk mencapai kualitas TV digital dengan gambar yang bersih, suara yang jernih, dan teknologi yang canggih.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., & Puspitasari, L. (2018). Media Televisi Di Era Internet. *ProTVF, Volume 2 no 1*, 102.
- Acctiar, S. B. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan, vol 10 no. 1*, 46–62.
- Arifal. (2015). *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arvin, E. (2010). *Broadcasting Taber Broadcaster*. Yogyakarta: Graham Ilmu.
- Arsip Bagian Umum TVRI Tahun 2023. (n.d.).
- Asyrofah et a, A. (2010). *Produksi Program Berita Kalimantan Selatan Hari Ini Di Lembaga Penyiaran Publik Tvri Kalimantan Selatan* Asyrofah Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin Email: Asyrofah.asy@gmail.com.
- Budiman, A. (2014). “Penataan Lembaga Penyiaran Komunitas Dalam Akvitas Penyiaran Di Indonesia,”. *Politica 5*, hlm 61-77.
- Diniah, Z., & May Syarah, M. (2019). Analisis produksi program khazanah Trans7 Episode Khazanah Etalase. *Jurnal of Communication Science and Islamic Da'wah, Volume 3(1)*, 157–169.
- Dilisyamala, J. (2018). Pengaruh Media Televisi untuk Mengembangkan Kosakata Anak. *Jurnal Riset Dan Konseptual, Volume 3 Nomor 2*.
- Ed, wibowo. (2007). *Teknik Produksi Program Televisi*. PINUS BOOK PUBLISHER.
- Gatra Smanjuntak, J. I. (2018). *Peran Operator Master Control Room (MCR) Di Stasiun Televisi Edukasi,*” *Peran Operator Master Control Room (MCR) Di Stasiun Televisi Edukasi*.
- Ghazalah Rahman, K. (2020). Sistem Pengendalian Internal Dan Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Bongaya Journal for Research in Accounting, Volume 3 Nomor 1*.
- hasan et al, muhammad. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Tahta Media Group.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hasanah, H. (2017). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8, no. 1, 21–46.
- Hedy Arviani, Marsha Vella Santara, and Sandra Berliana Dewi. (2020). Respon Khalayak Dan Fungsi TVRI Sebagai TV Publik (Studi Kasus Program Belajar Dari Rumah). *Global and Policy Journal of International Relations*, 8 no 2.
- Hidayanto Djamal and Andi Fachruddin. (2013). *Dasar-Dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional dan Regulasi*, 2nd ed. Jakarta: Kencana.
- Iskandar, D. (n.d.). Iklim Komunikasi Organisasi Di Bagian Master Control Room (Mcr) Pt Mnc Sky Vision Tbk. *Jurnal Visi Komunikasi*, Volume 13, No. 01, 1–19.
- Iskandar Muda, D. (2005). *Jurnalistik Televisi (Menjadi Reporter Professional)*. Bandung: Remaja Rosdakarsya.
- B. Wahyudi. (1994). *Dasar-dasar manajemen penyiaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Karna. (2018a). Master Control Room (MCR) Televisi Dalam Penyiaran Program Acara TVRI Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Teknik Studio*, 4 Nomor 2, 115.
- Karna, K. (2018b). *Master Control Room (MCR) Televisi Dalam Penyiaran Program Acara TVRI Jawa Barat*. 4 Nomor 2, 115.
- Kurniasandi, S. (2020). Manajemen Produksi Program “Anak Indonesia” di TVRI Jawa Barat. *Jurnal Ranah Komunikasi*, Vol 4 no. 2.
- M. Hidayatullah S.T wawancara Tgl 17 Januari 2024. (n.d.).
- M. Saiful Fadil Reyhan, wawancara Tgl 17 Januari 2024. (n.d.).
- Marihot, Y., Sapta Sari, and Anis Endang. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*, Vol. 1.
- Martin Indra, wawancara Tgl 17 Januari 2024. (n.d.).
- Moleong, L. J. (2017). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Pt Alfabet.
- Morrisan. (2018a). *Manajemen media penyiaran strategi mengelola radio dan televisi edisi revisi*. Jakarta: prenada media group.



- Mulyadi, M. (2013). 'Riset Desain Dalam Metodologi Penelitian'. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 16, no. 1, 71.
- Vidyarini, T. (2009). Budaya Populer Dalam Kemasan Program Televisi,. *Scriptura*, Vol 2, no. 1.
- S Sutrisno. (1993). *Pedoman Praktis Penulisan Televisi dan video*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Sofian, S.T, wawancara Tgl 17 Januari 2024. (n.d.).
- Harjo, A., Albar Pane, I., Eka Sapitri, J., & Mutiah, T. (2021). Analisa Proses Produksi Program Berita Saat Kebijakan Work Form Home (WFH)". *Global Komunika*, Vol. 4 No. 1, 21–30.
- Rahmadani Ansori, D., & Perdini Putri, I. (2021a). analisis produksi program televisi di Tv One (proses produksi program televisi “ayo hidup sehat” di pt. Lativi media karya pulo gadung jakarta timur). *Jurnal E-Proceeding of Management*, Vol.8, No.5, 6716.
- Rahmadani Ansori, D., & Perdini Putri, I. (2021b). analisis produksi program televisi di Tv One (proses produksi program televisi “ayo hidup sehat” di pt. Lativi media karya pulo gadung jakarta timur). *Jurnal E-Proceeding of Management*, Vol.8, No.5, 6716.
- Riyanto, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana Jakarta.
- Salim, A. (2006). “*Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*” (I). Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Handu, S. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. yogyakarta: literasi media publishing.
- Sarosa, S. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. (PT KANISIUS.
- Setiawan Johan, A. A. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Simanjuntak, N., & Rohana Simbolon, B. (2019). Analisis Produksi Program Pemberitaan Wajah Sumut Di Metro Tv Biro Medan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, Volume 4 Nomor 2, 117–124.
- Sugiyono. (2018b). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Susanti, S., & Anggia Ratmita, R. (2020). Manajemen Produksi Program Berita Di INEWS Tv Bandung. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi, Volume X No. 2*, 1–17.
- Aggkas, A., & Herlila Carla Velly, H. (2021a). Mekanisme Penayangan Creative Placement pada Master Control Room di Stasiun Televisi Metro TV. *Jurnal Ilmiah Multimedia Dan Komunikasi, 6 Nomor 2*, hal 59-68.
- Aggkas, A., & Herlila Carla Velly, H. (2021b). Mekanisme Penayangan Creative Placement pada Master Control Room di Stasiun Televisi Metro TV. *Jurnal Ilmiah Multimedia Dan Komunikasi, 6 Nomor 2*, hal 62-63.
- Wulandari, N. A., & Hakim, L. (2019). Produksi Program Jurnal 9 Pada TV9 Dalam Perspektif Media Islam. *Jurnal of Islamic Civilization, Volume1, Nomor2*, Hal. 96-108.



UIN SUSKA RIAU

PEDOMAN WAWANCARA

A. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana peran utama pengelola master Control Room dalam menjalankan proses produksi program "Hallo Pemirsa" di TVRI Riau? Apakah ada keahlian khusus atau pelatihan yang diperlukan bagi pengelola master Control Room untuk menjalankan tugasnya dalam produksi program tersebut?
2. Bagaimana pengelola master Control Room berinteraksi dengan elemen-elemen produksi lainnya, seperti produser, penyiar, dan teknisi kamera, untuk memastikan kelancaran produksi?
3. Apakah ada perangkat lunak atau perangkat keras tertentu yang digunakan oleh pengelola master Control Room, dan bagaimana peran teknologi dalam meningkatkan efisiensi produksi?
4. Bagaimana pengelola master Control Room mengelola situasi darurat atau kendala teknis yang mungkin muncul selama siaran "Hallo Pemirsa"?
5. Apakah terdapat standar atau protokol khusus yang harus diikuti oleh pengelola master Control Room dalam menjalankan tugasnya?
6. Bagaimana proses koordinasi dan komunikasi antara pengelola master Control Room dengan tim produksi secara keseluruhan?
7. Apakah terdapat evaluasi reguler kinerja pengelola master Control Room, dan bagaimana hasil evaluasi tersebut memengaruhi proses produksi?
8. Bagaimana perubahan teknologi dalam industri penyiaran mempengaruhi peran pengelola master Control Room, dan bagaimana TVRI Riau menanggapi perkembangan ini?
9. Apakah ada tantangan khusus yang dihadapi oleh pengelola master Control Room dalam produksi "Hallo Pemirsa," dan strategi apa yang diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut?
10. Apakah ada kebijakan keamanan atau darurat yang diimplementasikan oleh pengelola MCR untuk menjaga kelancaran siaran?
11. Apa langkah-langkah yang diambil pengelola MCR untuk memastikan kepatuhan terhadap standar penyiaran yang ditetapkan?
12. Apa tantangan utama yang dihadapi oleh MCR dalam mengelola siaran langsung seperti "Hallo Pemirsa"?
13. Bagaimana MCR menangani potensi masalah teknis atau kegagalan peralatan selama siaran langsung?

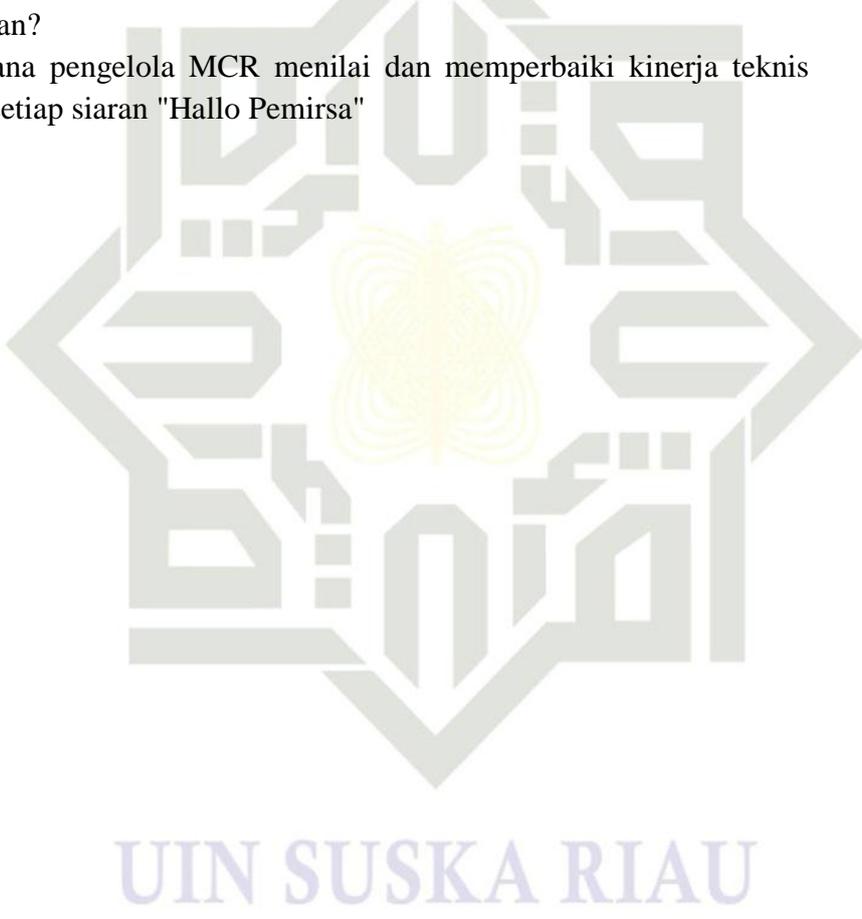
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Bagaimana sistem monitoring dan kontrol di MCR membantu menjaga kualitas visual dan audio siaran program?
16. Apakah ada inovasi atau perubahan teknologi terbaru yang telah diterapkan di MCR untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produksi?
17. Bagaimana MCR berperan dalam mengatasi kendala logistik atau jadwal yang mungkin timbul selama produksi program televisi?
18. Apakah MCR memiliki protokol keamanan dan pemulihan bencana untuk menjaga keberlanjutan siaran dalam situasi darurat?
19. Bagaimana MCR berkontribusi dalam menyampaikan konten program "Hallo Pemirsa" dengan tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditentukan?
20. Bagaimana pengelola MCR menilai dan memperbaiki kinerja teknis setelah setiap siaran "Hallo Pemirsa"?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DOKUMENTASI

B. Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi bersama informan penelitian



Dokumentasi bersama M. Saiful Fadil Reyhan, wawancara Tgl 17 Januari 2024



Dokumentasi bersama Martin Indra, wawancara Tgl 17 Januari 2024

Dokumentasi bersama M. Hidayatullah S.T wawancara Tgl 17 Januari 2024

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penemuan yang di imitasi, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi bersama Pipin Sofian, S.T, wawancara Tgl 17 Januari 2024



LAMPIRAN III



Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

arif Kasim Riau

SURAT IZIN RISET



Nomor : 024/HM.00.06/II.19/I/2024 Pekanbaru, 16 Januari 2024
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : Persetujuan Mengadakan Penelitian

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikas
 UIN SUSKA Riau
 di-
 tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat Saudara Nomor. B-5379/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2023, tanggal 14 Desember 2023 perihal Mengadakan Penelitian, atas :

Nama : Nofrian
 NIM : 12040310256
 Semester : VII (Tujuh)
 Jurusan : Ilmu Komunikasi

Pada prinsipnya, LPP TVRI Stasiun Riau dapat menerima dan memberi kesempatan kepada Mahasiswa/i tersebut diatas untuk melaksanakan Penelitian di LPP TVRI Stasiun Riau, Dengan ketentuan Tunduk Serta Taat terhadap peraturan yang berlaku di Lingkungan LPP TVRI Stasiun Riau.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

LPP TVRI STASIUN RIAU
 PIR. KEPALA

 BUDI RIANTO, S.I.Kom
 NIP. 197212191992031003



1. Uraian yang menguraikan atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebarkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/61175
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-5379/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2023 Tanggal 14 Desember 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

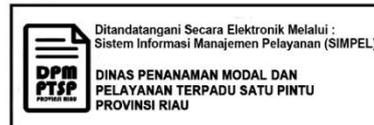
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : NOFRIAN |
| 2. NIM / KTP | : 12040310256 |
| 3. Program Studi | : ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PERAN PENGELOLA MASTER CONTROL ROOM (MCR) DALAM PROSES PRODUKSI PROGRAM HALLO PEMIRSA DI TVRI RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : TVRI RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 15 Desember 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala TVRI RIAU PEKANBARU di Tempat
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

RIWAYAT HIDUP PENULIS



1. Ha
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

©
UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

seluruh karya tulis ini dalam bentuk sebagian atau seluruhnya tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber:
Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sumber Makmur, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar selama dua bulan pada tahun 2023 dan Praktek Kerja Lapangan di TVRI Riau selama dua bulan pada tahun 2023. Penulis menyelesaikan studi S1 melalui Skripsi yang berjudul **“Peran Pengelola Master Control Room (MCR) dalam Proses Produksi Program Hallo Pemirsa di TVRI Riau”** di bawah bimbingan bapak Edison, S.Sos., M.I.Kom., dan Pada tanggal 29 Mei 2024 dinyatakan Lulus melalui Sidang Akhir dan berhak menjadang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) dengan Predikat Cum laude.